

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF PUISI
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS VIII
MTs MUHAMMADIYAH 01 CEKELAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Dwi Isyanti

NIM 183151067

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Dwi Isyanti

NIM : 183151067

Kepada

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

di Surakarta

Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Dwi Isyanti

NIM : 183151067

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi dengan Pemanfaatan Media Lagu Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan Tadris Bahasa Indonesia.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 15 November 2022

Pembimbing,



Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd.

NIP 19852404 201503 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi dengan Pemanfaatan Media Lagu pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan Tahun Ajaran 2022/2023** yang disusun oleh Dwi Isyanti telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin tanggal 28 bulan November tahun 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia.

Penguji 1 Merangkap Ketua Sidang:

Mokh. Yahya, M.Pd.

NIP 19921127 201903 1 010

Penguji 2 merangkap Sekertaris:

Elen Inderasari, S. Pd., M.Pd

NIP 19852404 201503 2 005

Penguji Utama:

Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN 2014058701



Surakarta, 28 November 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta



Prof. D. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag.

NIP 19710403 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah mewujudkan karya sederhana ini sebagai jawaban atas perhatian, doa, dan motivasi telah diberikan kepada saya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Rasimin dan Ibu Suwarti (Alm) yang selalu mendokan, mendukung, dan memberikan yang terbaik dalam hidup saya. Terima kasih atas segala doa dan usaha yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, rezeki, dan dijauhkan dari berbagai mara bahaya serta ditempatkan di surga-Nya yang paling indah.
2. Ibu Elen Inderasari, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi dengan penuh kesabaran dan selalu memberikan arahan, masukan, dan motivasi pada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah ikhlas memberikan ilmu dengan tulus selama kuliah, serta memberikan pengalaman kepada penulis.
4. Kakak dan adikku tersayang, Tri Amini dan Rizqi Firmansyah yang senantiasa memberikan semangat untuk terus bangkit dan tidak mengeluh. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Dika Kurniawan yang mendukung serta menemani proses kuliah dan penyusunan skripsi ini.
6. Sahabatnya saya Aqnasya yang selalu menemani, memberi bantuan, dan memotivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Tadris Bahasa Indonesia B angkatan 2018 yang telah menemani belajar selama kurang lebih empat tahun dan tidak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

Titik permulaan semua kesuksesan dalam hidupmu adalah salatmu

(Dwi Isyanti)

Terkadang orang-orang dengan masalah terburuk, menciptakan masa depan terbaik

(Umar bin Khattab).

Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal. Tiada keadaan lebih menyedihkan daripada kebodohan. Tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan. Dan tiada pembantu yang lebih baik daripada musyawarah.

(Ali bin Abi Thalib).

LEMBAR KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Isyanti

NIM : 183151067

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi dengan Pemanfaatan Media Lagu pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan Tahun Ajaran 2022/2023” merupakan hasil karya asli atau penelitian sayasendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahuibahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 28 November 2022

Yang menyatakan,



Dwi Isyanti

NIM 183151067

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi dengan Pemanfaatan Media Lagu pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M. Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Elen Inderasari, S. Pd., M. Pd., selaku ketua jurusan bahasa Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dian Uswatun Hasanah, S. Pd., M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Elen Inderasari, S. Pd., M. Pd. Selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
6. Ferdi Arifin., M. A. Selaku pembimbing akademik yang telah membantu dalam proses administrasi hingga wisuda.
7. Awaliyah Mustika, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Muhammadiyah 01 Cekelan yang membantu peneliti dalam penelitian di sekolah.
8. Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kedua orang tua atas semua doa, dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan sehingga dapat menempuh dan menuntaskan Pendidikan sarjana dengan baik dan lancar.
10. Teman-teman di UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya TBI B 2018, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun skripsi ini untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca.

Surakarta, 28 November 2022

Peneliti

Dwi Isyanti

ABSTRAK

Isyanti, Dwi. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi dengan Pemanfaatan Media Lagu Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan Tahun Ajaran 2022/2023*. Fakultas Adab dan Bahasa. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Elen Inderasari, S. Pd., M. Pd.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Puisi, Media Lagu dan Corona.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan pemanfaatan media lagu pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan PTK. Peningkatan keterampilan menulis siswa dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Diperoleh hasil pada siklus I aspek tema 91%, aspek orisinalitas 77%, dan aspek estetika 61%, sehingga hasil secara keseluruhan pada siklus I yaitu 73.6% berarti masih belum tuntas, sedangkan pada siklus II diperoleh aspek tema 95%, orisinalitas 82%, dan aspek estetika 76%, sehingga hasil secara keseluruhan yang diperoleh yaitu 82,3% berarti tuntas. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh data bahwa kemampuan menulis siswa pada siklus I masih kurang dan meningkat pada siklus II. Pada prasiklus nilai siswa yang tuntas 5 orang, sedangkan pada siklus I terdapat 17 orang, dan pada siklus II semua siswa mendapat nilai tuntas. Pada prasiklus terdapat 20 siswa mendapat nilai belum tuntas, pada siklus I terjadi penurunan hingga hanya tersisa 8 orang siswa belum tuntas, dan pada siklus II tidak ada siswa yang mendapat nilai belum tuntas. Pada siklus II kemampuan menulis siswa sudah sangat baik karena semua tuntas. Pembelajaran menulis teks puisi mengalami perubahan pada siklus I dan II. Perubahan yang terjadi mengarah pada perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Perubahan perilaku tersebut yaitu siswa tidak bersemangat dalam menulis teks puisi menjadi siswa memperhatikan materi pembelajaran dengan baik. Siswa kurang berinteraksi atau diam saja dalam pembelajaran menjadi siswa antusias dalam menulis puisi. Siswa berbicara atau mengganggu temannya dalam pembelajaran menjadi siswa aktif bertanya atau bersemangat dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Isyanti, Dwi. 2022. *Improving Poetry Creative Writing Skills by Utilizing Song Media for Class VIII Students of MTs Muhammadiyah 01 Cekelan Academic Year 2022/2023*. Faculty of Adab and Language. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor: Elen Inderasari, S. Pd., M. Pd.

Keywords: Writing Skills, Poetry, Song Media and Corona

The purpose of this study was to determine the ability to write poetry using song media in class VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan. The method used in this research is classroom action research or commonly known as PTK. Improving students' writing skills was carried out using 2 cycles, namely cycle I and cycle II. The results obtained in the first cycle the theme aspect was 91%, the originality aspect was 77%, and the aesthetic aspect was 61%, so that the overall results in the first cycle, namely 73.6%, meant that it was still incomplete, while in the second cycle, the theme aspect was 95%, originality was 82%, and the aesthetic aspect is 76%, so the overall result obtained is 82.3% which means complete. Based on these results, it was obtained data that students' writing ability in cycle I was still lacking and increased in cycle II. In the pre-cycle there were 5 students who completed the score, while in the first cycle there were 17 people, and in the second cycle all students got a complete score. In the pre-cycle there were 20 students who scored incomplete, in cycle I there was a decrease until only 8 students remained incomplete, and in cycle II no students scored incomplete. In cycle II the students' writing ability was very good because everything was completed. Learning to write poetry texts underwent changes in cycles I and II. The changes that occur lead to student behavior in a more positive direction. The change in behavior is that students are not enthusiastic about writing poetry texts so students pay close attention to learning material. Students do not interact or just stay silent in learning to become enthusiastic students in writing poetry. Students talking or disturbing their friends in learning become students who actively ask questions or are excited in learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II.	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Kemampuan Menulis Kreatif.....	11
2. Menulis Puisi.....	16
3. Media Lagu.....	26
4. Pembelajaran Menulis Puisi di Tingkat SMA Kelas Peminatan Bahasa ..	32
B. Tinjauan Pustaka	34

C. Kerangka Berpikir	37
BAB III	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Uji Validitas Data	45
G. Teknik Analisis Data	46
H. Indikator Kinerja Penelitian	50
I. Prosedur Penelitian	51
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Kondisi Awal	54
B. Deskripsi Hasil Setiap Siklus	59
C. Pembahasan	80
BAB V	94
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	94
A. SIMPULAN	94
B. IMPLIKASI	95
C. SARAN	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	42
Tabel 3.2 Indikator Penilaian	49
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan.....	50
Tabel 4.1 Hasil Tes Menulis Puisi Prasiklus	57
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	66
Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I	67
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	74
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	76
Tabel 4.7 Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II	77
Tabel 4.8 Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Tema Siklus I.....	81
Tabel 4.9 Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Orisinalitas Siklus I.....	82
Tabel 4.10 Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Estetika Siklus I	83
Tabel 4.11 Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Tema Siklus II.....	84
Tabel 4.12 Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Orisinalitas Siklus II	86
Tabel 4.13 Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Estetika Siklus II.....	87
Tabel 4.14 Peningkatan Tiap Siklus.....	88
Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I dan Siklus II..	88
Tabel 4.16 Ketuntasan Siklus I	89
Tabel 4.17 Ketuntasan Siklus II.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Menulis Puisi Prasiklus	57
Gambar 4.2 Grafik Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I.....	68
Gambar 4.3 Grafik Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II	78
Gambar 4.4 Grafik Rata-rata Nilai Keterampilan Menulis Puisi	91
Gambar 4.5 Grafik Jumlah Siswa Memenuhi KKM.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut berguna untuk perkembangan siswa, keterampilan ini dapat diterapkan di perguruan tinggi maupun lingkungan masyarakat. Keterampilan menulis memudahkan seseorang untuk mengomunikasikan isi jiwa, penghayatan, dan pengalaman kepada orang lain. Satria, dkk (2016:49) berpendapat bahwa menulis adalah suatu cara untuk berkomunikasi kepada seseorang dengan menggunakan bahasa tulis. Jadi, menulis yaitu menyusun sebuah pikiran dan informasi yang didapatkan dari organisasi suatu penulisan yang terstruktur, sehingga tema tulisan yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca. Tulisan yang disampaikan penulis disusun ke dalam kata atau kalimat yang teratur serta terstruktur.

Menurut Budiastuti, dkk (2014:74) menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling akhir dipelajari setelah tiga keterampilan lainnya, keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan berbahasa menggunakan bahasa tulisan dan selaras dengan kaidah kebahasaan dalam berkomunikasi. Menulis merupakan aspek kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII MTs menuntut siswa agar dapat mengatur dan menyusun pikiran serta perasaan dalam bentuk tulisan sastra dan non sastra. Bentuk keterampilan menulis yang dipelajari di kelas VIII juga

tercantum pada standar Kurikulum 2013 berupa keterampilan menulis puisi. Pada Kompetensi Dasar (KD) 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Menulis dapat menunjukkan kemampuan dalam menuangkan gagasan, pendapat serta perasaan yang dialami ke dalam bentuk tulisan. Ketepatan bahasa, kosakata, gramatikal, dan penggunaan ejaan dapat mendukung ketelitian dalam mengungkapkan gagasan yang akan ditulis. Siswa harus menguasai pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi. Proses pembelajaran dalam menulis puisi, tidak terbatas pada pengembangan kemampuan menulis saja, melainkan juga dapat menggunakan diksi yang tepat untuk mengungkapkan pikiran melalui tulisan puisi yang menarik.

Dalam proses menulis puisi diperlukan kondisi pikiran yang positif, suasana yang kondusif dan tidak melelahkan. Hal ini dapat meningkatkan keleluasaan siswa dalam mengungkapkan pikiran, gagasan atau imajinasinya melalui karya tulis berupa puisi. Yanti, dkk (2020:341) berpendapat bahwa puisi adalah sebuah bentuk pengucapan bahasa dengan mempertimbangkan aspek di dalam bunyi-bunyi dan menerangkan pengalaman imajinasi, emosional serta intelektual penyair dari kehidupan individual dan sosialnya. Jadi, menulis puisi merupakan aktivitas menuangkan perasaan serta untuk mengekspresikan sebuah pikiran. Pembaca dapat membangun imajinasinya

melalui makna yang disampaikan penulis. Terdapat nilai estetika dalam kegiatan menulis puisi.

Nurgiyantoro (2005:321) berpendapat bahwa unsur isi dan bentuk menjadi aspek yang tidak terpisahkan dalam puisi, isi mengacu pada sesuatu yang ingin diekspresikan dan bentuk sebagai media pengekspresiannya. Dalam unsur isi terdapat aspek, isi, gagasan, tema, emosi, makna, sedangkan unsur bentuk contohnya aspek kebahasaan serta tipografi. Tujuan pembelajaran menulis puisi bagi siswa yaitu untuk menuangkan pikiran dan gagasan, serta perasaan dalam bentuk puisi. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran tidak sekadar hanya menyampaikan ilmu kepada para siswa, namun guru juga memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta dapat membentuk karakter siswa dengan baik (Sutikno dkk, 2020:129).

Keterampilan menulis puisi kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa disebabkan karena materi puisi ini masih baru sehingga siswa masih sulit dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran ke dalam sebuah bentuk kata-kata. Hal ini didukung melalui wawancara guru Bahasa Indonesia kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia berikut ini.

“Karena ini mungkin materi baru ya, sehingga siswa belum terlalu bisa dan mampu, karena puisi harus mengutarakan apa yang ada dipikirkannya sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat puisi.”

(Lampiran I hal 86)

Terdapat cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas menulis puisi di MTS Muhammadiyah 01 Cekelan dengan memberikan contoh gambar pahlawan yang dapat memotivasi siswa untuk menulis puisi mengenai perjuangan pahlawan tersebut. Hal ini didukung melalui wawancara guru Bahasa Indonesia kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia berikut ini.

“Saya memberikan contoh seorang pahlawan, nah pahlawan ini kira-kira apa yang saja yang beliau lakukan kemudia apa yang mereka pikirkan saya suruh untuk menuangkan dalam bentuk tulisan.” (Lampiran 1 hal 86)

Siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 tergolong mampu memahami makna puisi yang diciptakannya, karena dari pemikiran dan kata-kata mereka sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII berikut ini.

“Karena ini dari pemikiran mereka dari kata-kata mereka mungkin mereka dapat memahami makna puisi yang dibuatnya sendiri.” (Lampiran 1 hal 86)

Nana Sudjana (dalam Erlista, 2018:8) berpendapat bahwa metode pembelajaran sebagai cara bagi guru untuk membangun hubungan dengan siswa selama proses pembelajaran. Metode sangat penting bagi peningkatan kemampuan dalam menulis puisi, sehingga metode yang dipilih oleh pendidik harus tepat bagi siswa dalam mengembangkan motivasi dan menginspirasi

dalam menciptakan sebuah puisi. Pendidik menerapkan metode pembelajaran CTL dengan menggunakan media gambar pahlawan. Hal ini didukung melalui wawancara oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII berikut ini.

“Saya memakai model CTL yaitu saya memberikan media misalnya seperti pahlawan, dari pahlawan itu siswa dapat mengutarakan dan mengungkapkan perasaannya dalam bentuk tulisan puisi, namun dalam media ini siswa masih kesulitan dalam mengembangkan pikirannya dan masih terjebak dalam bahasa yang sederhana.” (Lampiran 1 hal 86)

Menulis puisi memiliki banyak manfaat yaitu dapat meningkatkan imajinasi dan melatih kreativitas siswa dalam penggunaan bahasa yang sesuai untuk menyampaikan gagasan atau ide di dalam pikirannya. Menurut Sinabariba (2017:2), proses dalam kreativitas menulis puisi dapat memberikan hasil yang baik untuk siswa, karena menulis dapat melatih siswa agar tidak mudah meremehkan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya. Para siswa juga akan lebih menghargai lingkungan di sekitarnya. Sesuai pernyataan guru Bahasa Indonesia kelas VIII berikut ini.

“Siswa mampu menuangkan sesuatu yang dilihatnya dan dipikirkannya dalam bentuk kata-kata yang indah.” (Lampiran 1 hal 86)

Menurut Dian Anggraini, dkk (dalam Lestari dkk, 2017: 216) pada dasarnya menulis puisi memiliki tujuan yaitu dapat meningkatkan imajinasi

pada siswa dan dapat membentuk kepribadian siswa yang baik. Siswa dapat mengekspresikan hal yang terdapat di dalam pikirannya, kemudian disalurkan pada bentuk rangkaian kata-kata dalam sebuah karya sastra yang di dalamnya memiliki makna. Sesuai pernyataan guru Bahasa Indonesia kelas VIII berikut ini.

“Mereka belajar bagaimana menuangkan apa yang mereka pikirkan, keluh kesahnya mungkin terus apa yang mereka rasakan, jadi mungkin membuat pikiran kita menjadi plonglah mbak, jika kita dapat menuangkan dalam bentuk karya.” (Lampiran 1 hal 86)

Berdasarkan penjelasan tersebut, pembelajaran dapat lebih baik jika terdapat media yang dapat mewadahi kreativitas siswa, mudah dipahami, dan menarik. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana sebagai proses belajar mengajar agar dapat menyampaikan informasi dan materi yang nantinya dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan dalam proses belajar siswa (Septiani dkk, 2021:96). Peneliti menggunakan media lagu untuk meningkatkan kreativitas siswa, sehingga nantinya siswa dapat berkreasi dan dapat membuat suasana yang menarik sehingga pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Lagu dan puisi memiliki beberapa kesamaan yaitu dengan memperhatikan penggunaan kata yang tepat serta memiliki nilai seni yang mampu meningkatkan kreativitas siswa.

Media lagu adalah media pembelajaran yang memiliki manfaat untuk menggugah ide, gagasan dan minat siswa dalam menulis puisi (Siburian, 2019:178). Media lagu diharapkan mampu memberikan peningkatan positif kepada siswa agar lebih inovatif, komunikatif, dan dapat lebih mudah dalam mengingat lirik-lirik puisi yang mereka ciptakan. Media lagu mampu memberikan motivasi untuk mempermudah siswa dalam mengungkapkan perasaannya dalam tulisan puisi. Lagu yang diberikan memiliki standar yang selaras dengan tujuan pembelajaran sehingga mampu dimanfaatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa serta hasil belajar siswa untuk menulis puisi. Menurut Campbell (dalam Mahgfira dkk, 2020:150) beberapa peneliti mengemukakan musik dapat mengembangkan kreativitas dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa, meningkatkan keterampilan sosial, serta dapat meningkatkan perkembangan keterampilan motorik dan psikomotor.

Media lagu dalam pembelajaran dapat mewujudkan suasana yang tidak membosankan dan dapat lebih menyenangkan sehingga siswa dapat dengan mudah dalam memahaminya. Media lagu dapat menginspirasi siswa agar lebih mudah untuk menuangkan perasaannya dalam bentuk puisi. Lagu dan puisi mempunyai persamaan yaitu sama-sama mencermati pilihan kata yang tepat dan memiliki nilai seni yang mampu mengembangkan kreativitas. Peneliti menggunakan lagu yang berkaitan dengan pandemi corona. Lagu ini dapat

menggambarkan bagaimana keadaan dunia mengenai virus corona, siswa dapat mengembangkan kreativitas menulis puisi dengan tema virus corona.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pembelajaran menulis puisi dapat disajikan dengan baik jika media pembelajaran yang digunakan sesuai, dapat memudahkan siswa dalam menuangkan perasaan, mewadahi kreativitas, dan siswa mudah dalam memahaminya. Peneliti memilih media lagu sebagai media pembelajaran karena media yang digunakan sebelumnya kurang efektif, kurang memperhatikan minat siswa yang mengakibatkan siswa tidak menyukai kegiatan menulis, dan kurang dalam mengarahkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Maka dari itu, dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Pemanfaatan Media Lagu pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan”. Keterampilan menulis puisi dengan pemanfaatan media lagu diharapkan dapat menarik siswa untuk mengungkapkan perasaan dan gagasannya, sehingga menulis puisi bukan menjadi sesuatu yang sulit.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru kesulitan dalam membangkitkan minat menulis siswa
2. Guru belum mengoptimalkan media yang sesuai dalam pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang akan diteliti, terdapat permasalahan yang akan diselesaikan. Agar penelitian dapat terarah dan mendalam, maka dilakukan pembatasan masalah penelitian. Oleh sebab itu,

permasalahan yang dipusatkan yaitu peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi melalui pemanfaatan media lagu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media lagu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media lagu pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan, terutama mengenai pengajaran menulis puisi serta sebagai contoh untuk mengembangkan strategi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa mampu mengetahui kemampuan yang dimilikinya dalam menulis puisi sehingga dapat memotivasi belajar dan lebih mudah dalam menuangkan ide yang kreatif dan imajinatif. Siswa juga dapat mengembangkan minatnya terhadap pembelajaran sastra yaitu khususnya dalam menulis puisi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru dalam memecahkan masalah pembelajaran sastra, terutama dalam penulisan puisi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mengajar sebagai contoh untuk mengembangkan strategi dalam menulis puisi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Penelitian akan berjalan dengan baik jika terdapat landasan teori sebagai pondasi dalam menganalisis penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Pemanfaatan Media Lagu pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan Tahun Ajaran 2022/2023”. Adapun teori yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Kreatif

a. Pengertian Menulis Kreatif

Menurut Wicaksono (2014:10), menulis adalah sarana meningkatkan pikiran atau penalaran untuk mengumpulkan fakta-fakta dan mengaitkannya untuk dijadikan kesimpulan. Menulis dapat menjelaskan gagasan-gagasan yang belum runtut dan masih berada di dalam pikiran penulis kemudian dituangkan secara urut serta sistematis dengan menggunakan bentuk tulisan. Siswa wajib mempelajari keterampilan berbahasa terutama dalam menulis. Keterampilan membaca dapat mendukung keterampilan menulis.

Menurut Junaedi (2015:13), kegiatan menulis dapat dilihat sebagai aktivitas yang dapat menggerakkan kreativitas seseorang. Adapun menurut Dalman (2016:3), menulis yaitu suatu cara kreatif dalam mengungkapkan pikiran atau ide ke dalam bentuk bahasa tulis, seperti menginformasikan, membujuk atau menghibur. Karangan atau tulisan merupakan istilah dari

hasil proses kreatif. Menulis adalah suatu kegiatan dimana seseorang merangkai huruf kemudian menjadi kata ataupun sebuah kalimat yang akan diberikan kepada pembaca, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Hal tersebut dapat menciptakan komunikasi yang selaras antara pembaca dan penulis.

Menulis kreatif sastra adalah kegiatan “intelektual” yang mengharuskan penulis agar dapat cerdas dalam menguasai bahasa, wawasan, dan perasaannya. Dalam hal tersebut puisi yang diciptakan dapat lebih berbobot intelektual dan tidak sekadar bait-bait sentimental. Berdasarkan kesimpulan di atas menulis kreatif merupakan suatu kegiatan penulis untuk menyampaikan pendapat kepada pembaca dengan menggunakan media bahasa tulis sehingga dapat lebih mudah dimengerti pembaca dengan tepat sesuai maksud penulis. Menulis dapat memecahkan masalah dan memberikan solusi, menulis juga dapat memberikan dorongan agar lebih aktif dalam belajar dan melatih diri untuk berpikir serta berbahasa yang baik dan tertib.

b. Tahap dan Proses Menulis

Menulis merupakan tahapan proses kreatif yang dilakukan dengan menggunakan keterampilan dan seni, sehingga dapat berjalan secara baik. Kegiatan menulis sama seperti seorang arsitektur yang ingin membangun sebuah tempat yaitu membutuhkan persiapan yang matang dengan menggunakan tahapan-tahapan tertentu.

Menurut Dalman (2016:15), terdapat tiga tahapan menulis yaitu.

1) Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Tahapan pertama disebut dengan tahap persiapan atau prapenulisan yaitu seseorang individu mempersiapkan diri dalam mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menetapkan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran serta kesimpulan mengenai realitas yang ada, berdiskusi, membaca, dan mengamati. Tahap ini berisi mengenai pemilihan topik, penentuan tujuan serta sasaran, pengumpulan bahan serta informasi yang dibutuhkan, dan mengorganisasikan ide ke dalam bentuk kerangka.

2) Tahap Penulisan

Tahapan kedua yaitu penulis mengeluarkan seluruh kemampuan kreatif yang dimilikinya sehingga hasil dari penulisan dapat dipahami dan dimengerti oleh pembacanya. Kemahiran seseorang dalam menulis dapat dilihat dari kekayaan bahasa, kosa kata, gaya penceritaan yang dimiliki.

3) Tahap Pascapenulisan

Tahapan ketiga adalah tahap penghalusan serta penyempurnaan. Kegiatan terakhir meliputi penyuntingan serta perbaikan. Penyuntingan merupakan kegiatan memeriksa serta memperbaiki unsur mekanik contohnya ejaan, diksi, pengkalimatan, dan gaya bahasa.

c. Tujuan Menulis

Sesuatu hal yang dilakukan pasti memiliki tujuan, salah satunya menulis. Kegiatan menulis dilakukan dengan adanya tujuan tertentu, misalnya mengungkapkan pikiran, ide ataupun gagasan yang tidak mampu diucapkan, menghilangkan rasa bosan dan mencatat sesuatu agar lebih mudah untuk diingat. Seseorang tergerak untuk menulis dengan alasan bahwa ada tujuan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan didepan publik yang membacanya. Pada dasarnya tulisan adalah suatu cara untuk menyampaikan pendapat dengan tujuan supaya dapat diterima dan dimengerti oleh orang lain. Sarana yang cukup efektif dan efisien dalam berkomunikasi yang dapat menjangkau masyarakat luas yaitu tulisan.

Menurut Srimularahmah & Nurhabibi (2021:380), tujuan menulis yaitu.

- 1) Menginformasikan data, fakta atau peristiwa mengenai pendapat seseorang sehingga semua pembaca mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru mengenai sesuatu yang ada di dunia.
- 2) Membujuk, seorang penulis berharap dengan tulisannya pembaca dapat meyakinkan sikap dan mendukung apa yang disampaikan. Melalui gaya bahasa persuasi penulis harus mampu meyakinkan dan membujuk pembaca. Fungsi persuasi dalam sebuah tulisan yaitu menggunakan gaya bahasa yang mampu menghasilkan tulisan yang unik, menyenangkan, bersahabat, serta dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

- 3) Mendidik merupakan suatu tujuan komunikasi dengan tulisan. Membaca tulisan dapat menambah wawasan dan kecerdasan, yang nantinya dapat menentukan kepribadian seseorang, misalnya orang berpendidikan akan lebih menghargai pendapat orang lain, penuh toleransi, dan rasional.
- 4) Menghibur mempunyai tujuan dalam komunikasi yaitu menggunakan media cetak yang berperan untuk menghibur pembacanya. Tulisan dapat dijadikan sebagai bacaan hiburan dan dapat menjadi bacaan untuk melepaskan penat seperti anekdot, cerita, dan pengalaman lucu.

d. Fungsi Menulis

Sebelum melakukan kegiatan menulis, hendaknya mampu mengetahui fungsi menulis. Menurut Yunus (dalam Simarmata, 2019:6), terdapat beberapa fungsi menulis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Fungsi personal adalah pengekspresian pikiran atau perasaan penulis, yang dituangkan dengan tulisan seperti buku harian atau surat.
- 2) Fungsi instrumental (direktif) adalah hal yang dapat mempengaruhi perilaku serta pendapat seseorang.
- 3) Fungsi interaksional adalah fungsi yang digunakan dalam menjalin hubungan sosial
- 4) Fungsi informatif digunakan untuk memberikan informasi, yaitu ilmu pengetahuan.
- 5) Fungsi estetis digunakan sebagai pengungkapan rasa keindahan.

e. Manfaat Menulis

Nuryaningsih (2021:8) berpendapat bahwa kegiatan menulis memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu menyusun gagasan secara runtut dan sistematis. Artinya yaitu dapat menguraikan sesuatu yang masih samar menjadi lebih jelas.
- 2) Mampu menuliskan masalah di atas kertas karena hal itu dapat mempermudah dalam menuangkan gagasan dan dapat berbahasa secara baik.
- 3) Kegiatan menulis yang direncanakan dapat melatih seseorang agar dapat berpikir serta berbahasa secara tertib.
- 4) Kegiatan menulis dapat mempermudah penulis dalam menuangkan gagasan yang ada dipikirkannya di atas kertas, maka terdapat jarak antara penulis dan gagasan itu.
- 5) Melalui kegiatan menulis, orang akan dituntut untuk mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya tentang topik yang akan dibicarakan. Hal tersebut menjadikan wawasan tentang topik tersebut menjadi lebih luas dan dalam.

2. Menulis Puisi

a. Pengertian Puisi

Menurut Ardika (2018:3), puisi merupakan bentuk karya sastra yang diterapkan penulis untuk mengutarakan perasaannya, ditulis dengan menggunakan kata-kata kiasan atau imajinatif serta

menggunakan bahasa yang singkat dan padat. Dalam puisi yang paling diutamakan adalah keindahan bunyi, bentuk, dan makna yang disampaikan oleh penulis kepada orang lain (pembaca). Menulis puisi yaitu sesuatu kegiatan yang menyenangkan, karena dalam menulis puisi dapat menuangkan isi yang terdapat dalam hati atau perasaan dengan menggunakan kata-kata yang indah dan bermakna.

Puisi adalah suatu bentuk dalam mengekspresikan diri yang menggambarkan imajinasi, pemikiran, kritik, pengalaman, kesenangan, maupun nasihat seseorang (Pitaloka & Amelia, 2020:9). Adapun menurut Khaerunnisa & Nasir (2018:125), puisi merupakan bahasa yang menggunakan perasaan dan menyatukan respon yang mendalam yang dituangkan melalui beberapa kata. Puisi merupakan sebuah karya sastra, hasil proses kreatif penyair terhadap objek seni yakni berisi tentang pengalaman batin penyair itu sendiri. Objek seni merupakan masalah yang terdapat dalam kehidupan dan alam sekitarnya.

Wiyati (2020:63) berpendapat bahwa puisi merupakan kemampuan seseorang untuk mewujudkan suatu gagasan yang akan dilakukan secara tertulis atau dalam bentuk karya sastra yang memiliki sifat imajinatif dan konotatif, menggunakan bahasa yang padat dan ekspresif karena di dalamnya terdapat makna kias dan majas. Sebagai wujud untuk komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dan

mengutamakan pada ekspresi diri, ide, emosi serta didukung dengan teknik penulisan puisi, kebahasaan, dan pengetahuan.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, kesimpulan definisi puisi yaitu sebuah aspek bunyi yang berbentuk intelektual, emosional, serta imajinatif yang didapatkan dari ide seorang penulis yang diungkapkan ke dalam bentuk tulisan. Puisi yaitu suatu karya sastra yang menggunakan bahasa indah serta mempunyai banyak makna.

b. Ciri-ciri Puisi

Menurut Bunda (2017:22), puisi mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan adanya perubahan dan perkembangan zaman, namun sebuah puisi akan tetap mempunyai kesamaan yang dapat diklasifikasi sebagai ciri-ciri umum sebuah puisi yakni.

- 1) Bahasa yang digunakan indah dan konsentris. Kata konsentris artinya mempunyai makna, singkat, serta padat. Sedangkan, kata indah artinya indah untuk didengarkan dan menggunakan bahasa kias.
- 2) Bahasa yang digunakan ada dua macam, yaitu denotasi artinya memiliki sifat sebenarnya dan konotasi artinya memiliki sifat bukan sebenarnya atau biasa disebut dengan kiasan.
- 3) Terdapat rima yang digunakan untuk memberikan efek musikalisasi agar mudah diingat oleh pembaca. Rima memiliki makna persamaan pada bunyi terakhir.

- 4) Terdapat diksi yang bertujuan untuk memperindah setiap bait puisi, memberikan kesan yang unik dan dapat memberikan kesenangan untuk pembaca.
- 5) Setiap bait puisi dapat menyentuh hati seseorang atau meningkatkan rasa emosional dalam bentuk kegembiraan atau dalam bentuk yang lainnya.

c. Unsur-unsur Puisi

Menurut Ardika (2018:3-4), unsur puisi terbagi menjadi dua struktur, yakni sebagai berikut.

1) Struktur Fisik

Struktur fisik mengarah pada bentuk puisi, yaitu terdiri dari:

- a) Tipografi (perwujudan puisi) adalah suatu bentuk puisi, misalnya halaman yang tidak dipenuhi dengan kata-kata, mempunyai tepi kanan-kiri dan mempunyai pengaturan baris.
- b) Diksi atau pemilihan kata dalam menulis puisi. Kata yang dipilih untuk menulis puisi harus memiliki makna, perpaduan bunyi, dan menggunakan urutan kata yang sesuai.
- c) Gaya bahasa atau majas menggunakan bahasa yang dapat menambahkan konotasi, sehingga kaya akan makna.
- d) Kata konkret merupakan kata yang dimengerti dengan mudah karena tidak mempunyai makna ganda.

- e) Rima adalah unsur kesamaan bunyi, baik terdapat di bagian awal, tengah, ataupun akhir puisi.
- f) Imaji adalah rangkaian kata-kata untuk menuangkan pengalaman indrawi, misalnya penglihatan, pendengaran, serta perasaan

2) Struktur Batin

Struktur batin merupakan isi puisi, bagian-bagiannya sebagai berikut.

- a) Makna merupakan arti yang ada di setiap kata, baris maupun keseluruhan puisi.
- b) Rasa merupakan perasaan atau sikap penulis terhadap inti permasalahan dalam puisi.
- c) Nada merupakan sikap penulis kepada pembacanya. Dengan menggunakan nada, penulis dapat mengungkapkan rasa kepada pembaca.
- d) Amanat adalah suatu nasihat dari penulis yang disampaikan kepada pembaca.

d. Jenis-jenis Puisi

Pitaloka dan Amelia (2020:11) membedakan puisi menjadi tiga jenis yaitu.

1) Puisi Lama

Puisi lama diciptakan sebelum abad ke-20. Terdapat beberapa jenis puisi, yaitu sebagai berikut.

- a) Pantun mempunyai bentuk pola tidak berubah yaitu empat baris untuk tiap baitnya. Tiap baris terdapat 8-12 suku kata serta mempunyai pola a-b-a-b. Dalam pantun, terdapat sampiran dan isi.
- b) Mantra adalah sederetan kata yang dipercayai oleh pemiliknya mengandung kekuatan mistis atau gaib dan hikmat. Mantra biasanya diucapkan oleh orang-orang tertentu yang biasanya diucapkan oleh seorang pawang.
- c) Karmina atau disebut dengan pantun kilat merupakan sejenis pantun namun memiliki isi lebih pendek. Pola puisi ini tetap dan mempunyai dua baris. Sampiran terdapat pada baris pertama dan isi terdapat pada baris kedua.
- d) Seloka mempunyai pola a-a-a-a dan mempunyai sampiran serta isi. Seloka hampir sama dengan pantun, tapi mempunyai pola yang berbeda.
- e) Gurindam yaitu puisi yang mempunyai pola a-a-a-a, masing-masing baitnya terdapat 2 baris. Isi gurindam yaitu amanat atau nasihat.
- f) Syair merupakan puisi yang berpola a-a-a-a- dan mempunyai ciri tiap bait yang berisi 4 baris. Isi syair menceritakan mengenai kisah yang memiliki amanat yang disampaikan penulis kepada pembaca.

g) Talibun adalah pantun genap yang tiap baitnya mempunyai 6, 8, ataupun 10 baris. Berberapa talibun juga ditulis dengan 16-20 baris dalam tiap baitnya. Talibun memiliki pola abc-abc, abcd-abcd.

2) **Puisi Baru**

Puisi baru yaitu puisi bebas yang mempunyai berbagai unsur-unsur gaya yang bebas. Penggunaan jumlah baris pada puisi baru tidak terdapat aturan, rima puisi yang menjadi patokan, puisi modern menggambarkan keadaan di masa sekarang yang menginginkan kebebasan. Jenis-jenis puisi baru yakni.

- a) Balada yaitu sajak sederhana dan disajikan dengan bentuk dialog atau dinyanyikan, menceritakan mengenai cerita rakyat yang menyedihkan.
- b) Himne merupakan sejenis lagu religi yang diarahkan kepada Tuhan yang dianggap suci.
- c) Ode merupakan lirik puisi yang berisi sanjungan kepada seorang yang berjasa. Ode pada umumnya digunakan sebagai sanjungan untuk pahlawan, orang tua maupun orang-orang yang berjasa.

- d) Epigram merupakan puisi yang terdapat nasihat di dalamnya serta arahan hidup untuk menuntun seseorang kejalan yang benar dan digunakan sebagai petunjuk atau pedoman.
- e) Romansa yaitu berhubungan mengenai perasaan cinta kasih sayang dan terkesan romantisme.
- f) Eligi merupakan syair yang di dalamnya terdapat rasa untuk mengungkapkan dukacita, terutama dalam peristiwa kematian
- g) Satire merupakan puisi yang diungkapkan melalui bentuk ironi, atau parodi dengan menggunakan gaya bahasa yang berupa kritik atau sindiran.

3) **Puisi Kontemporer**

Puisi yang berusaha untuk keluar dari ikatan yang konvensional. Puisi kontemporer yaitu puisi yang mengikuti perkembangan zaman serta tidak terlalu mempermasalahkan irama maupun gaya bahasa yang masih ada pada puisi lama atau puisi baru.

Puisi kontemporer dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu.

- a) Puisi mantra, menggunakan sifat-sifat mantra.
- b) Puisi mbeling, tidak mengutamakan aturan umum yang ada di dalam puisi.

- c) Puisi Konkret, menitikberatkan pada bentuk grafis atau wajah serta bentuk yang lainnya serta tidak seutuhnya melibatkan bahasa sebagai medianya.

e. Tujuan dan Fungsi Menulis Puisi

Menurut Pitaloka & Amelia (2020:25), hakikat tujuan utama dalam menulis puisi yaitu mengekspresikan atau menyampaikan isi hati melalui tulisan yang menggunakan bahasa indah dan bermakna. Adapun menurut Lestari, dkk (2017:216), tujuan menulis puisi yaitu dapat melatih kreativitas siswa dalam menyampaikan ekspresinya dengan menggunakan bahasa yang tepat. Karena dalam tulisannya tercermin pikiran yang ada di dalamnya. Siswa dapat mengekspresikan sesuatu yang terdapat dalam pikirannya melalui kata-kata yang dirangkai dan mempunyai makna dalam bentuk puisi.

Tujuan penulis menciptakan puisi yaitu untuk menyampaikan informasi, pemikiran, perasaan, dan pengalaman yang disusun secara terkonsentrasi dengan bahasa yang padat, indah, dan kreatif sehingga penulis dapat menyampaikan berbagai kehidupan dan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan imajinasi penulis.

Menurut Harun (2018:16), terdapat beberapa fungsi puisi yaitu sebagai berikut.

- 1) Fungsi menyampaikan informasi kepada pembaca. Informasi tersebut dapat berisi tentang budaya, politik, sosial, dan lain sebagainya.
- 2) Fungsi menyampaikan gagasan yaitu memiliki tujuan untuk menyampaikan gagasan yang bermanfaat bagi manusia.
- 3) Fungsi menyampaikan pengalaman yaitu puisi untuk menyampaikan baik pengalaman pribadi penulis maupun pengalaman kelompok masyarakat yang ditulis oleh penyair.
- 4) Fungsi puisi sebagai media menyampaikan perasaan. Puisi banyak ditulis karena alasan rasa cinta terhadap seseorang.
- 5) Fungsi estetis artinya memberikan kenikmatan kepada pembaca dan pendengarnya. Sejak dulu puisi memang identik dengan keindahannya, keindahan dalam karya sastra menjadi salah satu syarat penting dalam sebuah puisi.
- 6) Fungsi menggerakkan kreativitas pembaca yang sesuai mengenai keberadaan seorang penyair sebagai kreator. Seorang kreator akan berusaha mengekspresikan puisi-puisi yang diciptakan, khususnya pada bentuk puisi agar dapat menumbuhkan minat pembaca untuk menghayati atau masuk ke dalam puisi yang diciptakan.

3. Media Lagu

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin, yaitu bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara. Namun, kata itu sekarang digunakan dalam bentuk jamak maupun mufrad. Media yaitu sarana untuk digunakan sebagai saluran komunikasi, seperti televisi, film, dan lain sebagainya. Media mampu dimanfaatkan untuk media pembelajaran apabila memberikan pesan-pesan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Pembelajaran digunakan oleh siswa sebagai pengembangan potensi yang dimilikinya. Melibatkan dua pihak dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa sebagai penerima pendidikan dan guru sebagai pemberi fasilitas. Adapun menurut Pakpahan (2020:53), media pembelajaran merupakan materi yang memberikan kesempatan siswa agar dapat memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Tafonao (dalam Nurfadhillah & 4A Pendidikan Guru SD, 2021:14) berpendapat bahwa dalam dunia pendidikan peranan media dengan proses belajar mengajar menjadi rangkaian yang sulit untuk dipisahkan. Media pembelajaran adalah sarana yang dimanfaatkan pengirim untuk menyampaikan pesan kepada

penerima, karena hal tersebut dapat menggugah ide, perasaan, serta minat siswa dalam belajar.

Jadi, media pembelajaran yaitu materi yang disampaikan dan memiliki tujuan dalam proses pembelajaran. Media yang kreatif mampu memperluas kemampuan siswa dalam belajar, menanamkan apa yang mereka pelajari lebih baik, serta mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Sumiharsono & Hasbiyatul (2017:5-6) membedakan media pembelajaran menjadi tiga jenis, yakni.

- 1) Media audio digunakan untuk meningkatkan indra pendengaran dalam proses menyampaikan materi pembelajaran, contohnya radio, pita suara, dan sebagainya.
- 2) Media visual digunakan untuk membantu meningkatkan indra penglihatan pada saat terjadinya proses dalam pembelajaran.
- 3) Media audio visual digunakan untuk meningkatkan indra pendengaran dan penglihatan contohnya televisi dan kaset video.

c. Media Lagu dalam Pembelajaran

1) Pengertian Media Lagu dalam Pembelajaran

Media lagu yaitu suatu media yang menghasilkan audio tanpa gambar dengan menggunakan sebuah alat yaitu pita magnetik dalam

bentuk kaset maupun menggunakan compact disc. Media lagu berupa lirik akan diperdengarkan kepada siswa yang berguna untuk alat bantu pada pembelajaran menulis puisi. Media yang banyak dijelaskan beberapa para ahli salah satunya media audio. Media audio merupakan media yang terdapat pesan di dalamnya dengan menggunakan bentuk auditif sehingga dapat merangsang perasaan, kemampuan, serta pikiran siswa, sehingga dapat terjadinya proses dalam pembelajaran.

Media lagu yaitu salah satu media pembelajaran yang memiliki manfaat sebagai pengembangan ide dan minat siswa untuk menulis puisi (Siburian, 2019:178). Suasana belajar siswa dapat lebih menarik dengan menggunakan media lagu, selain itu guru mampu menciptakan suasana yang tidak membosankan. Media musik dapat digunakan guru untuk mengatur suasana hati siswa, meningkatkan psikologis, dan dapat menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan. Musik dapat mendukung siswa agar dapat mengingat lebih banyak serta mampu memanjakan, merangsang, memperkuat dalam pembelajaran baik secara sadar maupun tidak sadar.

Media lagu dapat menjadi cara untuk meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan perasaan dan imajinasi siswa. Media lagu dapat memberikan suasana yang ada di dalam hatinya

ke dalam alunan kata-kata sehingga siswa dapat menulis puisi sesuai tema lagu yang didengarnya.

2) Tujuan, Fungsi dan Manfaat Media dalam Pembelajaran

Media yang diterapkan di dalam pembelajaran dengan yang tidak menerapkan media pembelajaran tentu akan jelas berbeda sebab, tanpa media peserta didik akan merasa bosan, lesu, serta jenuh dengan penjelasan guru di depan kelas, maka dengan adanya media di sini memudahkan guru dalam menjelaskan sebuah materi sekaligus dapat menciptakan kegembiraan di dalam kelas. Guru harus dapat memahami tujuan, fungsi dan juga manfaat media pembelajaran sebagai pelancar bahkan bisa saja untuk penentu kesuksesan.

Menurut Live dan Lentz (dalam Ibda, 2017:35), media pembelajaran mempunyai tujuan, manfaat, dan fungsi yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran, proses dan juga bagi peserta didik serta guru itu sendiri.

a) Tujuan Media Pembelajaran

- (1) Dapat memudahkan kegiatan pembelajaran.
- (2) Mampu mengembangkan efisiensi dalam pembelajaran.
- (3) Dapat mengatur relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajar.
- (4) Siswa dapat lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran.

b) Manfaat Media Pembelajaran

- (1) Pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga hal itu mampu memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- (2) Bahan pembelajaran maknanya dapat lebih jelas, maka siswa dapat memahami dan mewujudkan tujuan pembelajaran dengan maksimal.
- (3) Metode pembelajaran bermacam-macam, metode yang digunakan tidak hanya dengan penuturan kata-kata lisan dari guru, namun juga dapat menjadikan pembelajaran tidak membosankan.
- (4) Siswa dapat melakukan beberapa kegiatan pembelajaran lainnya di dalam kelas dan tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

c) Fungsi Media Pembelajaran

- (1) Dapat menarik minat siswa sehingga siswa tidak terlalu bosan menghadapi pelajaran di kelas yang terbilang monoton
- (2) Dapat mempercepat pemahaman siswa dalam sebuah proses pembelajaran oleh guru
- (3) Efektifitas ruang, dengan adanya ruang media audio maka keterbatasan sebuah ruangan yang ada dalam kelas akan lebih hemat.

(4) Media audio juga dapat membantu siswa menjadi lebih produktif dan komunikatif dengan menggunakan media audio dapat membantu siswa agar tidak malas dalam melakukan kegiatan di dalam kelas dan siswa dapat lebih tertarik melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Profil Pujiono dan Eka Gustiwana

a) Profil Pujiono

Pujiono lahir pada tanggal 3 Juli 1987, penyanyi yang berasal dari Cilacap, Indonesia yang bekerja sebagai pengamen jalanan, terkenal pertama kalinya melalui audisi Indonesia Idol 2014 (Syaukani, 2014). Pujiono menyanyikan lagu yang diciptakannya sendiri yaitu berjudul *Manisnya Negeriku*. Pujiono memiliki channel youtube yang bernama *Pujiono channel* memiliki 1,4 ribu subscribe. Salah satu lagu pujiono yang terkenal yaitu “Corona Segera Sirna”, yang sudah ditonton sebanyak 2,7 ribu kali dan mendapatkan 123 like.

b) Profil Eka Gustiwana

Eka Gustiwana Putra lahir di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1989, sosok Eka Gustiwana bukanlah orang baru di belantika musik Indonesia dan tergabung dalam grup vokal Weird Genius yang berhasil mempopulerkan lagu Lathi tahun lalu (Arifanny, 2021).

Eka Gustiwana memiliki channel youtube yang bernama *Eka Gustiwana* memiliki 2,43 juta subscribe. Salah satu lagu Eka Gustiwana yang terkenal yaitu “Demi Raga yang Lain”, yang dinyanyikan oleh Yessiel Trivena dan sudah ditonton sebanyak 3,1 juta kali serta mendapatkan 129 ribu like.

4. Menulis Puisi dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia

Pada dasarnya pembelajaran adalah proses pendekatan yang memungkinkan siswa agar dapat lebih efektif dalam menyelidiki, mencari, dan menemukan ide-ide standar secara *komprehensif* serta *otentik* baik secara mandiri maupun kelompok, dalam pembelajaran yang terkoordinasi siswa dapat menambah wawasan secara langsung, sehingga siswa dapat menerima, menyimpan dan memproduksi mengenai sesuatu yang dipelajarinya (Widiastuti, 2017:30). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan pembelajaran yaitu “Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibentuk pendidik dalam meningkatkan imajinasi siswa dan meningkatkan penguasaan materi pelajaran dalam kemampuan pengetahuan. Pembelajaran bermakna apabila siswa terlibat dalam menghubungkan ide-ide dan pengetahuan dalam struktur kognitif mereka melalui informasi baru yang mereka

pelajari. Selaras dengan penjelasan tersebut, menurut Komalasari (2013:3), pembelajaran yaitu sebuah sistem yang direncanakan, dilaksanakan, kemudian dievaluasi secara terstruktur sehingga tujuan-tujuan pembelajaran mampu terwujud secara maksimal.

Kurikulum 2013 yaitu rencana serta pengaturan yang didalamnya terdapat tujuan, isi, serta bahan pelajaran tertentu, sehingga diharapkan mampu menjadi pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dibidang-bidang tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas peminatan Bahasa memiliki tujuan yaitu *literary knowledge* dan *literary appreciation* (Sayuti, 2015:114). Orientasi tersebut diturunkan menjadi apresiasi, ekspresi, serta produksi. Pada dasarnya mengajarkan sastra adalah salah satu upaya untuk mewujudkan sistem lingkungan yang mampu memungkinkan terjadinya proses belajar siswa. Dalam upaya pencapaian tujuan belajar sastra, sistem lingkungan belajar yang menarik harus diciptakan.

Jadi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu suatu proses kegiatan yang dilalui setiap siswa pada saat melakukan pembelajaran bahasa Indonesia. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan

pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu apresiasi, ekspresi, serta produksi.

Kompetensi dasar yang dijadikan penelitian merupakan pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan yaitu kompetensi dasar 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 3.7.1 Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.7.1 Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan. 4.7.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.7.3 Menyimpulkan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

B. Tinjauan Pustaka

Pertama, Vera Adian menulis puisi terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil peningkatan skor rata-rata siswa 74,2 untuk semua aspek yang dinilai pada siklus I, menjadi skor rata-rata siswa 88,7 pada siklus II.

Persamaan penelitian Vera Aditia Susanti dengan penelitian penulis yaitu menjelaskan mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi

melalui media lagu dan termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan media lagu dengan satu judul sedangkan penelitian penulis menggunakan media lagu dengan dua judul.

Selanjutnya, Sakinah Fitri melakukan penelitian pada Tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bulukumba”. Penelitian ini dimuat dalam jurnal *Retorika* (Vol. 10 No. 1) menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian Sakinah Fitri yaitu pembelajaran melalui strategi kooperatif tipe TPS terdapat peningkatan dalam menulis puisi, terdapat perbedaan nilai dan perilaku siswa saat belajar.

Persamaan penelitian Sakinah Fitri dengan penelitian penulis adalah menjelaskan tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dan merupakan PTK. Perbedaannya yaitu metode yang digunakan penelitian ini kooperatif tipe *Think Pair Share* (Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi), sedangkan penelitian penulis menggunakan media lagu.

Berikutnya, Yuni Nur Isneni melakukan penelitian pada tahun 2012 dalam skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Permainan Kata Pada Siswa Kelas VIII C SMP NEGERI 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan hasil penelitian membuktikan media permainan kata mampu meningkatkan kemampuan

menulis puisi yang dibuktikan melalui peningkatan setiap indikator sebesar 25 atau 71,2% pada siklus I dan 27,5 atau 78,5% pada siklus II.

Persamaan penelitian Yuni Nur Isneni dengan penelitian penulis adalah menjelaskan tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dan merupakan PTK. Perbedaannya yaitu metode yang digunakan penelitian Yuni Nur Isneni menggunakan media pembelajaran permainan kata, sedangkan penelitian penulis menggunakan media lagu.

Kemudian, Putri Juwita dan Amanda Syahri Nasution melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu”. Penelitian ini dimuat pada jurnal *Bahastra* (Vol. 3 No. 1), dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan hasil penelitian meningkat, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 69,2 kemudian pada siklus II nilai rata-rata 73, dan terakhir pada siklus III nilai rata-rata 80.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menjelaskan mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pemanfaatan media lagu dan merupakan PTK. Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan lagu yang menggambarkan kehidupan sehari-hari sedangkan penelitian penulis menggunakan media lagu yang berkaitan dengan pandemi corona.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian Vera Aditia Susanti, Sakinah Fitri, Yuni Nur Isneni, Putri Juwita dan Amanda

Syahri Nasution merupakan penelitian yang mengarah pada media. Penelitian ini mengarah pada penelitian yang menggunakan media lagu karena mampu meningkatkan keterampilan dalam menulis puisi serta lagu yang digunakan disesuaikan dengan situasi sekarang yaitu adanya wabah virus corona.

C. Kerangka Berpikir

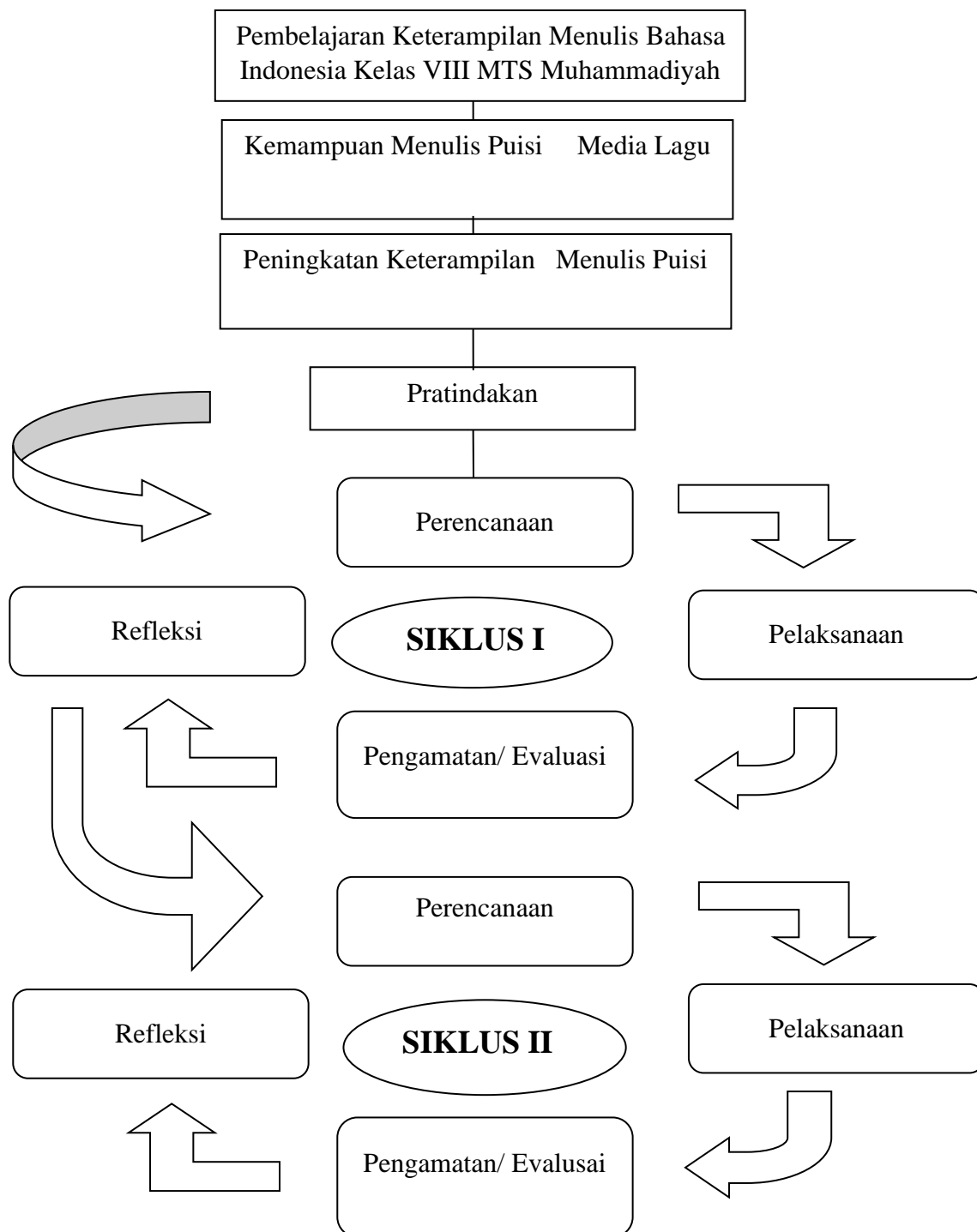
Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga guru dan siswa merupakan partisipan yang terlibat dalam penelitian tindakan dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini terdapat beberapa tahap, diharapkan penelitian dapat mengetahui kemampuan dalam menulis puisi dengan tema *Covid-19* kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan. Penelitian ini adalah kerja sama antara peneliti dengan guru yang dilaksanakan di setiap kegiatan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai refleksi.

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian melalui diskusi dengan guru agar dapat mempunyai persepsi yang sama dan mengidentifikasi cara untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa dengan tema *Covid-19* di kelas VIII. Peneliti dan kolaborator merancang kegiatan pembelajaran melalui media atau teknik yang sesuai. Peneliti bersama kolaborator melakukan *PreTest* dan *Post Test* agar dapat mengetahui kemampuan siswa.

Tahap pelaksanaan atau tindakan merupakan penelitian yang dilaksanakan selama pembelajaran menulis puisi yang menggunakan metode pengamatan objek secara langsung. Penelitian dilaksanakan untuk mengumpulkan data tes. Tujuan pengumpulan tersebut yaitu agar dapat mengetahui kemampuan menulis puisi siswa.

Tahap pengamatan atau evaluasi yaitu peneliti melakukan pengamatan dalam pembelajaran sesuai dengan instrumen yang sudah dibentuk. Data kegiatan yang dikumpulkan berupa proses perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil pengamatan peneliti digunakan sebagai bahan refleksi serta sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Tahap refleksi adalah tahap yang digunakan sebagai pengkajian secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan, menurut terkumpulnya data serta kegiatan hasil analisis apakah tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Tahap ini untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan dan mencari dimana titik kelemahan atau kekurangan yang akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Hasil refleksi nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pada saat merancang siklus selanjutnya.



Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai metode yang lebih dikenal dengan PTK untuk menggambarkan pemanfaatan media lagu dari kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi seseorang. Ada beberapa siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pelaksanaannya dapat menyesuaikan akan menggunakan beberapa siklus, namun biasanya hanya siklus satu atau siklus dua. Pertama yang dilakukan yaitu dengan memulai empat kegiatan dalam siklus pertama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Mengikuti siklus pertama selesai dilaksanakan kemudian peneliti dapat menentukan rancangan tindakan yang dapat dilakukan dalam siklus kedua.

Menurut Widayati (2008:88-89), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dan digunakan guru dalam mengatasi masalah yang dialami sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil pembelajaran, serta memberikan cara baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan PTK kolaboratif adalah pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif oleh guru serta anggota lain yang mengunjungi kelas untuk mengamati. Tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memudahkan guru menemukan solusi permasalahan kelas dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Meutiana (2015:24) mengemukakan bahwa penelitian tindakan yaitu cara untuk memecahkan masalah dengan menggunakan tindakan nyata dalam bentuk proses peningkatan inovatif untuk mendeteksi serta memecahkan masalah. Dalam proses ini seseorang yang berkontribusi wajib saling mendukung antara satu dengan yang lain.

Jadi, penelitian tindakan kelas yaitu penelitian berkonteks kelas serta menggunakan tindakan yang nyata melalui bentuk proses dengan pengembangan inovatif yang dapat memecahkan masalah pembelajaran serta digunakan sebagai perbaikan proses suatu pembelajaran yang terdapat di dalam kelas.

B. Tempat dan Waktu Kegiatan

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah MTs Muhammadiyah 01 Cekelan, Kauman, Wonosegoro, Boyolali, Jawa Tengah. Praktik penelitian khusus pada siswa kelas VIII.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada pertemuan luring waktu pelajaran Bahasa Indonesia sesuai jadwal kelas masing-masing.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		April 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■																							
2	Pengajuan Judul		■	■																					
3	Pembuatan Proposal				■	■	■	■																	
4	Seminar Proposal							■																	
5	Revisi Proposal								■	■															
6	Penggalian Data										■	■													
7	Analisis Data												■	■	■										
8	Penulisan Penelitian															■	■	■	■						
9	Ujian Munaqosyah																			■					
10	Revisi Munaqosyah																					■	■	■	

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan yang berjumlah 25 siswa. Objek penelitian ini merupakan proses kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII. Objek penelitian ini adalah nilai siswa dalam menulis puisi yang digunakan sebagai produk setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu Pujiono “Corona Segera Sirna” dan lagu Eka Gustiwana “Demi Raga yang Lain.”

D. Data dan Sumber Data

Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media lagu merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengandalkan tulisan siswa tentang menulis sebagai datanya menggunakan media lagu. Dengan data tulisan yang diambil yaitu data dari sebelum menggunakan media lagu dan setelah menggunakan media lagu. Dari data-data tersebut akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Sumber data pada penelitian ini yaitu sebuah sumber yang diinginkan guna penelitian dapat berjalan dengan maksimal. Dari masalah-masalah yang ada pasti terdapat hal-hal yang harus diteliti. Peneliti menemukan data dan berasal dari sumbernya. Sumber data yaitu subjek dari data yang dikumpulkan. Peneliti ini menggunakan data guru bahasa Indonesia serta siswa kelas VIII, dalam kelas tersebut perlu adanya penelitian karena situasi dan kondisi yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk memperoleh data digunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, pengamatan, wawancara, tes, angket, dan analisis dokumen atau data yang diperoleh saat penelitian (Widoyoko, 2021:33). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini melakukan pengamatan perkembangan pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai sumber datanya. Observasi dilakukan peneliti saat proses pembelajaran, agar dapat memahami lingkungan dan kondisi sekolah. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati guru melakukan proses pengajaran menulis puisi. Karena dalam penelitian tindakan kelas poin paling penting yaitu bagaimana tingkat kemampuan siswa dan bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data, sehingga data yang dicari oleh peneliti dapat ditemukan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara tidak terstruktur antara peneliti dengan guru, sehingga wawancara dapat berlangsung santai serta natural.

3. Tes Menulis Puisi

Tes menulis puisi yang diberikan kepada siswa merupakan tes pratindakan dan pascatindakan. Tes pratindakan dilaksanakan pada tahap awal dan tes pascatindakan dilaksanakan sesudah menggunakan media lagu Pujiono “Corona Segera Sirna” dan lagu Eka Gustiwana “Demi Raga yang Lain” sebagai media pembelajaran menulis puisi.

4. Catatan Lapangan

Catatan ini menggambarkan secara deskriptif kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi selama proses belajar mengajar berlangsung.

5. Dokumen

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini berupa silabus, RPP, foto, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan.

F. Teknik Uji Validitas Data

Uji validitas yaitu kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggung jawabkan serta digunakan untuk mengambil kesimpulan. Dalam meningkatkan validitas penelitian tindakan kelas yaitu meminimalkan subjektivitas dengan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai teknik serta waktu. Menurut Mukhtar (2013:137), triangulasi merupakan metode yang dapat dilakukan selama penelitian sampai data dianalisis dan laporan ditulis. Triangulasi yaitu sebuah teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data

dalam keperluan pengecekan ataupun digunakan untuk pembandingan. Terdapat tahapan yang harus dilakukan melalui berbagai sumber data yang digunakan dalam meningkatkan kuantitas penilaian.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi sumber, tepatnya dengan membandingkan serta memeriksa tingkat kepercayaan pada data yang diperoleh dengan menggunakan waktu dan alat yang tidak sama, yaitu dengan melakukan pengamatan dari proses pembelajaran, tes yang dikerjakan siswa, silabus, RPP, dan hasil wawancara mengenai pembelajaran menulis puisi kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses untuk memecahkan serta mengatur secara terstruktur data yang didapat dengan hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melalui sintesis, mengatur ke dalam pola, memilih mana yang ingin dipelajari, dan menggunakan kesimpulan yang mampu dimengerti diri sendiri serta orang lain.

Menganalisis data yaitu proses dalam mengolah data serta menginterpretasikan untuk menjadikan berbagai informasi menjadi sesuatu yang selaras dengan tujuan penelitian. Data yang sudah didapat dalam proses penelitian akan dibentuk secara terstruktur agar dapat mengetahui hasil dari penelitian. Analisis data dimulai dari memeriksa setiap informasi yang diperoleh, kemudian

mendeskripsikannya. Setelah semua data sudah dianalisis dan dideskripsikan berikutnya akan direfleksikan untuk menarik sebuah kesimpulan.

Dalam proses penelitian ini menggunakan metode analisis kritis. Menurut Arikunto (2010:138), terdapat lima indikator dalam berpikir kritis, yakni.

1. Keterampilan Menganalisis

Keterampilan menganalisis adalah keterampilan untuk menjelaskan suatu struktur ke dalam komponen-komponen sehingga dapat mengetahui pengorganisasian struktur tersebut. Penelitian ini menganalisis hasil kemampuan menulis puisi kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan melalui media lagu, dengan melihat tema, diksi, imajinasi, rima, dan amanat.

2. Keterampilan Menyintesis

Keterampilan mensintesis yaitu menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu susunan yang baru. Penelitian ini menghubungkan antara media lagu dengan peningkatan kemampuan menulis puisi, dalam hal ini peneliti akan menjelaskan bagaimana pemanfaatan media lagu terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi, sehingga nantinya akan menciptakan media baru yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Keterampilan Mengenal dan Memecahkan Masalah

Keterampilan ini digunakan untuk mengenal dan memecahkan masalah dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan. Adapun permasalahan yang ada dalam penelitian yakni meliputi:
1) siswa masih kurang dalam mendapatkan pelatihan menulis puisi, 2) dalam

pemilihan kata, siswa masih mengalami kesulitan 3) kesulitan guru untuk mengembangkan minat menulis siswa, 4) Guru masih belum mengoptimalkan media yang sesuai dengan pembelajaran. Peneliti menggunakan media lagu Pujiono yang berjudul “Corona Segera Sirna” dan lagu Eka Gustiwana “Demi Raga yang Lain” untuk memecahkan masalah tersebut, dimana lagu tersebut sesuai dengan kondisi sekarang mengenai wabah corona yang sedang terjadi dan dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis puisi yang ada di kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan.

4. Keterampilan Menyimpulkan

Kesimpulan adalah sebuah proses berpikir untuk memberdayakan pengetahuannya, sehingga dapat mewujudkan sebuah pemikiran yang baru. Kesimpulan penelitian ini yaitu mengenai hasil analisis dan pembahasan yang berisikan jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah.

5. Keterampilan Mengevaluasi dan Menilai

Keterampilan ini harus menggunakan pemikiran yang cukup matang dalam menetapkan nilai yang sesuai dengan kriteria. Memiliki tujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan apakah sesuai dengan yang diharapkan. Mengevaluasi bagaimana hasil penilaian peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01

Cekelan menggunakan media lagu Pujiono “Corona Segera” dan lagu Eka Gustiwana “Demi Raga yang Lain”.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh selain kualitatif juga terdapat data kuantitatif diperoleh dari penelitian hasil menulis teks puisi siswa. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan dan melihat perubahan serta peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media lagu dengan ketuntasan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Bobot
1	Tema	4	1
2	Orisinalitas	4	1
3	Estetika	8	2
	Total Skor		16

Teknik Kuantitatif dipakai untuk menganalisis data dari peningkatan keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media lagu dengan ketentuan sebagai berikut.

Skor maksimum : 16

Nilai Siswa : $\frac{\text{total skor} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

Nilai rata-rata tes menulis : $\frac{\text{Jumlah total nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Nilai rata-rata tiap aspek : $\frac{\text{Jumlah total nilai aspek seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

H. Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan setelah menerapkan media lagu. Keberhasilan ukuran pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM yaitu 75 serta presentase ketuntasan siswa mencapai lebih dari 80%. Jika hasil yang dicapai belum sesuai maka akan dilaksanakan siklus II dan selanjutnya. Siklus akan berhenti apabila siswa telah memperoleh nilai sesuai KKM dan persentase ketuntasan yaitu 80%.

Kriteria ketuntasan minimal di MTS Muhammadiyah 01 Cekelan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII yaitu 75 atau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Penilaian	Kualifikasi
> 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

I. Prosedur Penelitian

Menurut Susilowati (2018:41), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menggunakan siklus berkelanjutan dan tidak mungkin hanya satu siklus. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam suatu kegiatan berulang yang berbentuk siklus melingkar dan mempunyai empat bagian, yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut dalam penelitian tindakan digunakan sebagai unsur dalam membentuk sebuah siklus.

Berikut ini prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian dengan menggunakan media lagu untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

1. Studi Pendahuluan (Pratindakan)

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan studi pendahuluan. Dalam perencanaan tindakan terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan tindakan yaitu menyusun RPP, menyiapkan media dan pengembangan instrument penilaian. Studi pendahuluan penelitian awal dilakukan dengan observasi dan melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII Pratindakan sebagai alat ukur untuk membandingkan hasil setelah tindakan dilakukan atau pascatindakan.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap pada perencanaan tindakan siklus I ini meliputi: menetapkan tema pembelajaran dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut: melaksanakan rencana pembelajaran, menjelaskan teks puisi, memperdengarkan lagu Pujiono “Corona Segera Sirna”, dan meminta siswa memeriksa pekerjaannya.

c. Tahap Observasi Siklus I

Tahap dalam observasi saat penelitian diamati secara jelas tentang gambaran pelaksanaan yang akan dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang akurat agar penelitian valid.

d. Refleksi Siklus I

Dalam tahap analisis pelaksanaan tindakan dengan mengidentifikasi kelemahan hasil tindakan serta menemukan penyebab dari kelemahan tersebut. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, sehingga peneliti dapat mengetahui kelemahan serta kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran menulis teks puisi.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan ulang tindakan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai perbaikan aspek-aspek sebelumnya yang dianggap kurang optimal dilakukan pada tahap ini. Peneliti melaksanakan rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus I. Peneliti menggunakan media lagu yang berbeda yaitu dari Eka Gustiwana yang berjudul “Demi Raga yang Lain”.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II yaitu meliputi perencanaan, pembelajaran, memberikan contoh puisi, menjelaskan unsur pembangunnya, menggunakan media lagu Eka Gustiwana “Demi Raga yang Lain”, memberikan tugas siswa untuk membuat teks puisi yang sesuai dengan struktur puisi, dan meminta siswa mengevaluasi kembali hasil menulis teks puisi.

c. Tahap Observasi Siklus II

Pada tahap observasi ini peneliti mengamati proses, hasil, dan perkembangan tindakan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Peneliti akan melakukan refleksi atas pelaksanaan tindakan siklus II. Pada tahapan refleksi siklus II, peneliti menganalisis kemudian menarik kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Identitas MTs Muhammadiyah 01 Cekelan

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01
Cekelan
- 2) Nomor Telepon : 085229586713
- 3) Alamat : Kauman RT 01/ RW 04
- 4) Desa/kelurahan : Kauman
- 5) Kecamatan : Wonosegoro
- 6) Kabupaten : Boyolali
- 7) Provinsi : Jawa Tengah
- 8) Kode Pos : 57382
- 9) Status Akreditasi : B

b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 01 Cekelan

1) Visi

“Terwujudnya Insan Beriman, Bertaqwa, Berprestasi dan Berakhlakul
Karimah”

2) Misi

- a) Mewujudkan pembentukan karakter islami

- b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an
- c) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan.

2. Deskripsi Kondisi Awal

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan yaitu penelitian yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan, studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti memiliki tiga tahapan, yaitu (1) observasi lapangan dengan mengamati kelas VIII dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi, (2) melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII terkait masalah atau hambatan yang dialami ketika melaksanakan pembelajaran puisi di kelas VIII, serta (3) tes pratindakan agar dapat mengetahui kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis puisi.

Observasi lapangan dilakukan pada pembelajaran semester genap di MTs Muhammadiyah 01 Cekelan. Kegiatan observasi lapangan dilakukan peneliti dengan melihat dan mengamati bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru pada Kompetensi Dasar (KD) 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca

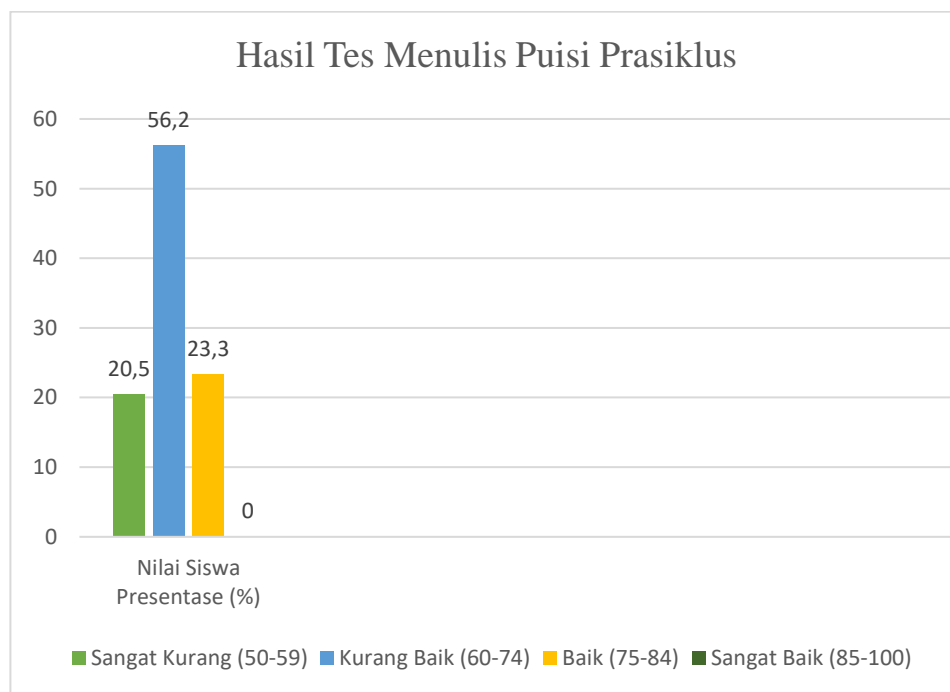
Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Muhammadiyah 01 Cekelan yang bertujuan agar dapat mengetahui kesulitan yang dialami oleh guru saat memberikan pembelajaran puisi di kelas VIII. Wawancara dilakukan di MTs Muhammadiyah 1 Cekelan. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan keterangan bahwa guru masih kesulitan dalam menentukan media pembelajaran dan siswa juga masih kesulitan dalam menulis puisi. Setelah mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas VIII, peneliti juga melakukan tes pratindakan agar dapat mengetahui pemahaman serta kemampuan awal siswa kelas VIII dalam menulis puisi.

Berdasarkan wawancara serta observasi tersebut, media yang diperlukan pada saat pembelajaran untuk menyampaikan materi puisi masih kurang efektif, sehingga siswa kurang mampu untuk menghasilkan puisi yang baik. (*Lampiran 1 hal 86*)

Berdasarkan dari deskripsi kondisi awal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian. Peneliti menggunakan media lagu agar memudahkan siswa untuk menuangkan imajinasinya ke dalam tulisan dengan adanya hasil yang berupa tulisan siswa. Perolehan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa pada tahap prasiklus masih rendah. Berikut merupakan tabel hasil perolehan nilai siswa.

Tabel 4.1 Hasil Tes Menulis Puisi Prasiklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	50-59	6	331,5	20,5	Jumlah nilai siswa 1613 <hr/> 25
2	Kurang Baik	60-74	14	906,5	56,2	
3	Baik	75-84	5	375	23,3	
4	Sangat Baik	85-100	0	0	0	
Jumlah			25	1613	100	64,5 (Kurang Baik)

*Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Menulis Puisi Prasiklus*

Berdasarkan hasil data tabel yang diperoleh dari guru mengacu lembar nilai bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa pada tahap prasiklus masih rendah. Dari data tabel nilai siswa dalam menulis teks puisi kategori masih sangat kurang 20,5%, kategori kurang baik 56,2 %, sedangkan untuk kategori baik 23,3%. Berdasarkan persentase kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa terbilang kurang ditandai dengan adanya hasil rata-rata persentase sebesar 64,5%. Mengacu pada nilai KKM 75 maka menulis teks puisi di kelas VIII pada tahap prasiklus masih belum sesuai dengan nilai KKM yaitu 75.

Solusi atau upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII. Penelitian akan dilakukan secara bertahap, kegiatan diawali dengan mencari informasi awal mengenai pembelajaran menulis puisi melalui tes menulis puisi, sebelum melakukan pratindakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk perbandingan dengan hasil setelah tindakan atau pascatindakan.

Hasil analisis data pengamatan terhadap catatan lapangan, ataupun skor rata-rata menulis teks puisi siswa kelas VIII pada tahap prasiklus dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII perlu dilakukan tindakan agar dapat segera teratasi. Pada siklus selanjutnya guru menggunakan media lagu Pujiono "*Corona Segera Sirna*" dan Eka Gustiwana "*Demi Raga yang Lain*". Guna mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa kelas VIII melalui pemanfaatan media lagu.

B. Deskripsi Hasil Setiap Siklus

Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus, tiap siklus diupayakan mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi. tiap siklus terdiri atas 1) Perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan dan evaluasi 4) refleksi. Tiap siklus tersebut memiliki peranan penting masing-masing dalam upaya peningkatan kemampuan menulis teks puisi siswa.

Berikut pembahasan setiap siklus yang dilakukan.

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pembelajaran siklus I mempunyai tujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang digunakan dan dilaksanakan pada proses tindakan di dalam kelas. Perencanaan ini dilaksanakan oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia agar instrument perencanaan pembelajaran dapat dikatakan benar dan dapat diterapkan. Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti yang dilaksanakan pada tahap tes prasiklus di studi awal. Diketahui bahwa kemampuan menulis teks puisi siswa dikatakan rendah hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi dan inspirasi siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi. Kurangnya motivasi dan inspirasi siswa dalam menulis teks puisi disebabkan karena tidak adanya inovasi media pembelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan monoton,

maka peneliti menyusun perencanaan pembelajaran menulis teks puisi melalui pemanfaatan media lagu.

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru Bahasa Indonesia bahwa pembelajaran pada siklus I dilaksanakan semaksimal mungkin selama dua jam pelajaran (satu kali pertemuan) dengan alokasi waktu 2x40 menit, yaitu pada hari Rabu, tanggal 12 Oktober 2022, pukul 09.30 – 10.50 di kelas VIII sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah MTs Muhammadiyah 1 Cekelan. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media lagu Pujiono *Corona Segera Sirna*.

Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model CTL siswa dapat menuangkan imajinasinya ke dalam bentuk teks puisi yaitu dengan menuliskannya. Diharapkan pada siklus I ini kemampuan menulis teks puisi siswa terjadi peningkatan. Guru dan peneliti menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar penilaian, catatan lapangan, speaker, serta alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Rabu 12 Oktober 2022 pada pukul 09.30 – 10.50 di kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan. Pembelajaran ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit. Dalam melaksanakan tindakan siklus I ini, segala sesuatu yang telah dirancang dan

direncanakan pada tahap perencanaan diimplementasikan di dalam kelas penelitian. Peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio lagu. Proses pembelajaran pada siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan saja. Kegiatan pembelajaran diawali, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pertama diawali dengan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru kemudian mengkondisikan dan memeriksa kehadiran siswa di dalam kelas penelitian, siswa hadir semua di kelas dan mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai. Kemudian guru menyampaikan semangat motivasi terhadap siswa agar memiliki semangat dan kemauan untuk melakukan pembelajaran. Siswa diberikan pemahaman akan apa yang akan dipelajari hari ini, sehingga siswa dapat memahami sedikit gambaran tentang apa yang akan mereka pelajari serta tujuannya.

2) Kegiatan Inti

Guru menerangkan materi mengenai definisi puisi, unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi unsur fisik dan unsur batin. Selanjutnya guru memperdengarkan lagu Pujiono *Corona Segera Sirna*, siswa tampak serius mendengarkan lagu tersebut.

Setelah mendengarkan lagu tersebut siswa diberikan tes oleh guru. Tes tersebut adalah berupa tugas menulis teks puisi dengan memperhatikan tema, orisinalitas, dan estetika sesuai dengan lagu yang diperdengarkan. Setelah diberikan waktu untuk menulis teks puisi, kemudian siswa mengumpulkan hasil yang telah ditulis. Selama siswa menulis teks puisi, guru melakukan penilaian dalam lembar observasi siswa untuk menilai bagaimana perilaku serta sikap siswa pada saat proses pembelajaran siklus I.

3) Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti yang diakhiri dengan pengumpulan hasil tes menulis puisi siswa, selanjutnya guru memberikan evaluasi berupa kesimpulan proses pembelajaran dan kesimpulan materi pembelajaran. Guru kemudian memberikan lembar angket untuk diisi oleh siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Setelah itu pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII yang dilakukan di ruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam siklus I adalah

pengamatan siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dan guru. Berikut merupakan hasil pengamatan atau observasi pada siklus I.

Keberhasilan tindakan dapat diketahui melalui perolehan nilai tes keterampilan menulis teks puisi. Nilai yang didapat siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pada tahap pratindakan. Berikut merupakan hasil observasi atau pengamatan pada siklus I.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengolahan data lembar observasi siswa yang diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran pada siklus I diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Penilaian		Keterangan Jumlah Siswa	%
		Ya	Tidak		
1.	Penggunaan media pembelajaran				
	a. Siswa antusias dalam mendengarkan lagu	✓		25	100%
	b. Siswa termotivasi untuk mencurahkan gagasan/ide	✓		21	84%
	c. Siswa aktif dalam pembelajaran	✓		17	68%

	d. Siswa memperhatikan penjelasan materi selama proses pembelajaran	✓		19	76%
2.	Kegiatan tes				
	a. Siswa memahami instruksi		✓	18	72%
	b. Siswa antusias dalam kegiatan menulis teks puisi	✓		25	100%
	c. Siswa aktif dalam menulis teks puisi	✓		25	100%
	d. Siswa aktif bertanya	✓		10	40%
	e. Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tes	✓		25	100%
	f. Siswa menyelesaikan tes dan mengumpulkan tepat waktu		✓	25	100%
Rata-rata Persentase (X)					84%

Menghitung persentase menggunakan rumus:

Hasil persentase = $\frac{\text{skor jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

Jumlah siswa

Menghitung rata-rata persentase:

$$X = \frac{\Sigma \text{ hasil persentase}}{10}$$

10

Maka:

$$X = \frac{840}{10}$$

10

$$X = 84 \%$$

Pada siklus I, diperoleh hasil observasi atau pengamatan peneliti tentang aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sebesar 84%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis teks puisi memiliki dampak baik bagi siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian.

Dalam aspek pengamatan dengan penggunaan media pembelajaran pada siklus I, dengan jumlah siswa 25, laki-laki 17 siswa dan perempuan 8 siswa. Pada siklus I dalam penggunaan media pembelajaran semua siswa sudah antusias dalam mendengarkan lagu, terdapat beberapa siswa yang termotivasi untuk menuangkan imajinasi atau gagasan kedalam tulisan dan memperhatikan penjelasan materi selama proses pembelajaran.

Dalam pengamatan kegiatan tes hanya beberapa siswa yang memahami intruksi, kegiatan tes ini semua siswa antusias dalam kegiatan menulis puisi, saat kegiatan tes dilakukan tidak banyak siswa

yang aktif bertanya terkait penulisan teks puisi apabila mereka tidak mengerti, tetapi semua siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan dan mengumpulkan hasil tes menulis puisi tepat waktu dalam kegiatan tes pada siklus I menulis teks puisi.

Pada siklus I diperoleh hasil observasi atau pengamatan peneliti tentang aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sudah baik. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi memiliki dampak baik bagi siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian.

2) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi pengamatan kegiatan guru diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek pengamatan	Penilaian	
		Ya (10)	Tidak (5)
1.	Kemampuan menggunakan metode dan/atau model pembelajaran	✓	
3.	Upaya pemberian motivasi dalam kegiatan belajar	✓	
4	Ketepatan penyampaian Ketepatan penyampaian materi pembelajaran	✓	
5	Penggunaan media pembelajaran	✓	
6.	Memberikan lembar kerja siswa	✓	

7.	Membimbing dan mengawasi siswa selama proses pembelajaran	✓	
8.	Membimbing dan mengawasi siswa selama proses pengerjaan tes	✓	
9.	Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami Kesulitan	✓	
10.	Menilai hasil tes siswa dan memberikan penghargaan serta apresiasi	✓	
Jumlah			100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bahasa Indonesia, diperoleh hasil sebesar 100%. Hal ini berarti bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran menulis teks puisi siklus I dapat dikatakan baik.

3) Penilaian Lembar Kerja Siswa

Berikut adalah hasil penilaian menulis teks puisi siswa kelas VIII pada siklus I. Penilaian berdasarkan aspek yang dinilai dalam menulis teks puisi. Puisi yang sudah ditulis oleh siswa dalam tes siklus I, kemudian dinilai semua dengan penilaian di atas. Hasil penilaian teks puisi siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Teks Puisi Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	50-59	0	0	0	Jumlah nilai siswa
2	Kurang Baik	60-74	8	512,6	27,8	

3	Baik	75-84	17	1325,2	72,2	$\frac{1837,8}{25}$
4	Sangat Baik	85-100	0	0	0	
Jumlah			25	1837,8	100	73,6 (Kurang Baik)



Gambar 4.2 Grafik Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I

Dari tabel nilai siswa di atas bahwa nilai siswa dalam menulis teks puisi pada siklus I 27,8% masih kurang baik, sedangkan 72,2% siswa sudah memperoleh nilai baik, rata-rata keseluruhan yaitu 73,6%. Terjadi peningkatan pada nilai siswa setelah dilakukan tindakan siklus I, siswa sudah cukup memahami materi teks puisi dibandingkan prasiklus, akan tetapi untuk memberikan penelitian yang baik dan juga memuaskan siswa masih perlu lagi untuk mengembangkan materi teks puisi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekuarangan yang ada dalam siklus I kemudian membuat solusi dan perbaikan yang akan direncanakan untuk siklus selanjutnya. Pada siklus I penelitian dilakukan dengan menggunakan media lagu Pujiono *Corona Segera Sirna* dilihat masih kurang efektif, di mana beberapa nilai siswa telah mengalami peningkatan. Namun, masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 75 yang sudah ditentukan, serta perilaku siswa dilihat masih kurang semangat dan kurang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan refleksi dilaksanakan sesuai pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Peningkatan keterampilan menulis teks puisi dapat diketahui dari hasil tes menulis teks puisi. Namun, hasil yang ada belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang menjadi indikator keberhasilan. Hasil dari siswa menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memberi respon yang positif terhadap pembelajaran yang diberikan, beberapa siswa mengatakan bahwa pembelajaran menulis teks puisi melalui media lagu memudahkan dalam menulis teks puisi, sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran sampai selesai. Namun di sisi lain siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan gaya bahasa, pengimajinasian, serta orisinalitas dalam menulis puisi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti melakukan perbaikan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi perlu dilakukan tindakan siklus II yaitu dengan pemberian materi mengenai gaya bahasa secara lebih mendalam dan menggunakan media lagu dengan judul yang berbeda yaitu lagu Eka Gustiwana *Demi Raga yang Lain*.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Tindakan yang diberikan hampir sama dengan siklus I, namun terdapat sedikit perubahan sebagai perbaikan siklus II yaitu dengan menggunakan lagu yang berbeda tetapi masih memiliki tema yang sama. Hal tersebut memiliki tujuan agar hasil yang dicapai pada pembelajaran menulis puisi lebih optimal dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil diskusi bersama Bahasa Indonesia, dirumuskan bahwa pembelajaran dalam siklus II dilakukan semaksimal mungkin selama dua jam pelajaran (satu kali pertemuan) dengan alokasi waktu pada hari Sabtu, 15 Oktober 2022, jam pelajaran ke 2-3 pukul 07.55– 09.15 di kelas yang sama yaitu kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Cekelan. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan media lagu Eka Gustiwana *Demi Raga yang Lain*.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru Bahasa Indonesia, dirumuskan bahwa pembelajaran dalam siklus I dilaksanakan semaksimal mungkin selama dua jam pelajaran (satu kali pertemuan) dengan alokasi waktu 2x40 menit, Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual, siswa dapat menuangkan imajinasinya ke dalam bentuk teks puisi yaitu dengan menuliskannya. Tulisan siswa tersebut dapat memperhatikan tema, orisinalitas, dan estetika. Diharapkan pada siklus II ini kemampuan menulis teks puisi siswa meningkat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Sabtu 15 Oktober 2022 pada pukul 07.55 – 09.15 di kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan. Pembelajaran ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit. Dalam melaksanakan tindakan siklus II ini, segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan pada tahap perencanaan diimplementasikan di dalam kelas penelitian. Peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio lagu. Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran diawali, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pertama dimulai dengan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru kemudian mengkondisikan dan

memeriksa kehadiran siswa di dalam kelas penelitian, siswa hadir semua di kelas dan mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai.

Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hal apa yang akan dipelajari dalam pertemuan ini dan tahu tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran. Guru selanjutnya mengulas materi tentang menulis teks puisi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu terkait definisi dan struktur teks puisi. Setelah mengulas materi, guru menyiapkan pembelajaran yang berfokus pada materi struktur fisik puisi.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan ini, guru memperdengarkan kepada siswa lagu Eka Gustiwana *Demi Raga yang Lain* siswa tampak serius mendengarkan lagu tersebut. Setelah mendengarkan lagu tersebut siswa diberikan tes oleh guru. Tes tersebut adalah berupa tugas menulis teks puisi dengan memperhatikan tema, orisinalitas, dan estetika sesuai dengan lagu yang diperdengarkan. Setelah diberikan waktu untuk menulis teks puisi, kemudian siswa mengumpulkan hasil yang telah ditulis. Selama siswa menulis teks puisi, guru melakukan penilaian dalam lembar observasi siswa untuk menilai bagaimana perilaku serta sikap siswa pada saat proses pembelajaran siklus II berlangsung.

3) Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti yang diakhiri dengan pengumpulan hasil tes menulis puisi siswa, selanjutnya guru memberikan evaluasi berupa kesimpulan proses pembelajaran dan kesimpulan materi pembelajaran. Guru kemudian memberikan lembar angket untuk diisi oleh siswa tentang kegiatan pada saat pembelajaran tersebut. Kemudian, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam siklus II adalah pengamatan siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dan guru. Berikut merupakan hasil pengamatan atau observasi pada siklus II.

Keberhasilan tindakan dapat diketahui dari hasil nilai tes keterampilan menulis teks puisi. Nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai pada tahap pratindakan dan siklus I. Berikut merupakan hasil observasi atau pengamatan pada siklus II.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengolahan data lembar observasi siswa yang diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Penilaian		Keterangan Jumlah Siswa	%
		Ya	Tdk		
1.	Penggunaan media pembelajaran				
	a. Siswa antusias dalam mendengarkan lagu	✓		25	100%
	b. Siswa termotivasi untuk mencurahkan gagasan/ide	✓		25	100%
	c. Siswa aktif dalam pembelajaran	✓		16	64%
	d. Siswa memperhatikan penjelasan materi selama proses pembelajaran	✓		20	80%
2.	Kegiatan tes				
	a. Siswa memahami instruksi		✓	20	80%

b. Siswa antusias dalam kegiatan menulis teks puisi	✓		25	100%
c. Siswa aktif dalam menulis teks puisi	✓		25	100%
d. Siswa aktif bertanya	✓		14	56%
e. Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tes	✓		25	100%
f. Siswa menyelesaikan tes dan mengumpulkan tepat waktu		✓	25	100%
Rata-rata Persentase (X)				88%

Menghitung persentase menggunakan rumus:

$$\text{Hasil persentase} = \frac{\text{skor jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa

Menghitung rata-rata persentase:

$$X = \frac{\sum \text{hasil persentase}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Maka:

$$X = \frac{880}{10}$$

$$10$$

$$X = 88 \%$$

Pada siklus II, diperoleh hasil observasi atau pengamatan peneliti tentang aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sebesar 88% yang berarti lebih besar dari siklus I.

Hal ini dapat dikatakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II ini memiliki pengaruh yang lebih baik dari sebelumnya, ditinjau dari peningkatan jumlah persentase yang didapat dari observasi siswa yang dilakukan oleh peneliti.

2) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi pengamatan kegiatan guru diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek pengamatan	Penilaian	
		Ya (10)	Tidak (5)
1.	Kemampuan menggunakan metode dan/atau model pembelajaran	✓	
3.	Upaya pemberian motivasi dalam kegiatan belajar	✓	

4	Ketepatan penyampaian materi pembelajaran	✓	
5	Penggunaan media pembelajaran	✓	
6.	Memberikan lembar kerja siswa	✓	
7.	Membimbing dan mengawasi siswa selama proses pembelajaran	✓	
8.	Membimbing dan mengawasi siswa selama proses pengerjaan tes	✓	
9.	Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami Kesulitan	✓	
10.	Menilai hasil tes siswa dan memberikan penghargaan serta apresiasi	✓	
Jumlah		100	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bahasa Indonesia, diperoleh hasil sebesar 100%. Hal ini berarti bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran menulis teks puisi siklus II dapat dikatakan baik.

3) Penilaian Lembar Kerja Siswa

Berikut ini adalah hasil penilaian menulis teks puisi siswa kelas VIII pada siklus II.

Tabel 4.7 Hasil Tes Menulis Teks Puisi Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	50-59	0	0	0	

2	Kurang Baik	60-74	0	0	0	Jumlah nilai siswa 2057,2 <hr/> 25
3	Baik	75-84	20	1619,7	78,7	
4	Sangat Baik	85-100	5	437,5	21,3	
Jumlah			25	2057,2	100	82,3 (Baik)



Gambar 4.3 Grafik Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II

Dari data tabel nilai siswa di atas bahwa nilai siswa dalam menulis puisi 78,7% memperoleh nilai baik, dan 21,3% memperoleh nilai sangat baik, rata-rata nilai siswa keseluruhan yaitu 82,3% dan sudah mencapai nilai KKM yaitu 75. Terjadi peningkatan pada nilai siswa setelah dilakukan siklus II, siswa semakin memahami teks puisi

dibandingkan pada siklus-siklus sebelumnya, siswa dapat menuangkan imajinasinya ke dalam tulisan dengan maksimal.

Berdasarkan tabel persentase kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII di atas, dapat diketahui bahwa dalam kemampuan menulis siswa pada siklus II terbilang baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya ditandai adanya hasil 82,3% dengan kategori baik dan sudah mencapai KKM 75.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian siswa pada siklus II, pembelajaran sudah ada peningkatan yang signifikan ditandai dengan adanya peningkatan nilai dan jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih dari batas ketuntasan minimal (KKM) serta peningkatan persentase penilaian. Penilaian pada siklus II menunjukkan peningkatan yakni jumlah persentase yang lebih baik sebesar 82,3% dibandingkan observasi siswa pada siklus I sebesar 73,6%. Hal tersebut berarti bahwa siswa telah memahami instruksi yang diberikan oleh guru, dan siswa telah menyelesaikan tugasnya dengan baik dibandingkan pembelajaran pada siklus sebelumnya.

Dari penelitian dengan menggunakan media lagu Eka Gustiwana *Demi Raga yang Lain* yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari tabel nilai keterampilan menulis puisi nilai siswa yang diambil dari siklus II sudah baik, siswa sudah mampu untuk

menuangkan imajinasinya ke dalam tulisan secara maksimal dan memenuhi aspek-aspek yang telah ditentukan. Serta menurut tabel observasi didapat bahwa siswa antusias pada saat mengikuti pembelajaran serta siswa bersemangat untuk menulis teks puisi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan dan menganalisis data hasil penelitian selama melaksanakan pembelajaran sebanyak dua siklus dalam dua kali pertemuan. Pembahasan yang dideskripsikan mengacu pada data instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan dua siklus, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Penilaian Rata-rata Nilai Siswa

a. Hasil Penelitian Siklus I

Hasil Penelitian Siklus I dari penelitian ini berupa keterampilan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan media lagu Pujiono “Corona Segera Sirna”. Berikut penjelasan aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam penilaian teks puisi.

1) Tema

Penilaian aspek pertama dalam tulisan teks puisi siswa adalah tema. Tema harus diperhatikan dalam menulis puisi dan harus sesuai dengan isi puisi yang ditulis. Berikut ini hasil penilaian aspek tema pada siklus I.

Tabel 4.8 Hasil Tes Menulis Puisi**Aspek Tema Siklus I**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	1	0	0	0	Jumlah nilai Siswa <u>91</u> 25
2	Kurang Baik	2	3	6	6,6	
3	Baik	3	3	9	9,9	
4	Sangat Baik	4	19	76	83,5	
Jumlah			25	91	100	3,64 (91%)

Data tabel di atas dapat dilihat nilai aspek tema dalam tes menulis puisi, siswa memperoleh nilai kurang baik 6,6% siswa mendapat nilai kurang baik karena masih belum sesuai dengan aspek-aspek nilai yang ditentukan. Siswa yang memperoleh nilai baik 9,9% ada juga siswa yang sudah memahami aspek-aspek tentang menulis teks puisi, dan siswa yang memperoleh nilai sangat baik yaitu 83,5%. Hasil tulisan siswa aspek tema terlihat mulai menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya, secara keseluruhan rata-rata nilai penelitian teks puisi aspek tema adalah 91%. Dapat disimpulkan bahwa aspek tema siswa dalam menulis puisi sangat baik dan mengalami peningkatan.

2) Orisinalitas

Kriteria penilaian pada aspek orisinalitas dalam puisi mengacu pada pengekspresian pikiran dan imajinasi dalam menghubungkan beberapa kata dari lagu dengan kata lain sehingga tercipta bait puisi. pengekspresian pikiran dan imajinasi pengarang puisi dinilai berdasarkan kelancaran siswa dalam menuangkan ide serta mengembangkan sejumlah kata dari lagu dengan kata-kata mereka sendiri dan kelogisan urutan-urutan idenya. Berikut ini hasil penilaian aspek orisinalitas pada siklus I.

Tabel 4.9 Hasil Tes Menulis Puisi

Aspek Orisinalitas Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	1	0	0	0	Jumlah nilai siswa <u>77</u>
2	Kurang Baik	2	6	12	41,6	
3	Baik	3	11	33	42,8	
4	Sangat Baik	4	8	32	15,6	25
Jumlah			25	77	100	3,08 (77%)

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai aspek orisinalitas dalam tes menulis teks puisi, siswa memperoleh nilai kurang baik 41,6% siswa mendapat nilai kurang baik karena masih belum sesuai dengan aspek-aspek nilai yang ditentukan. Siswa yang mendapatkan nilai baik 42,8% ada juga siswa yang telah memahami aspek-aspek tentang menulis teks puisi, dan siswa

memperoleh nilai sangat baik hanya 15,6%. Dari pemaparan tabel di atas, terlihat rata-rata kemampuan menulis teks puisi siswa aspek orisinalitas mencapai 77%. Dapat disimpulkan bahwa aspek orisinalitas dalam menulis puisi sudah baik namun masih terdapat beberapa siswa yang belum dapat memilih beberapa kata yang didengarnya dan dipadankan dengan kata-kata lain yang dapat membentuk paragraf utuh.

3) Aspek Estetika

Kriteria penilaian pada aspek estetika dalam puisi memiliki bobot 2 karena meliputi pemilihan kata (diksi), gaya bahasa (majas), pengimajian, dan rima. Berikut ini hasil penilaian aspek estetika pada siklus I.

**Tabel 4.10 Hasil Tes Menulis Puisi
Aspek Estetika Siklus I**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	1-2	1	2	1,6	Jumlah nilai siswa <u>122</u> 25
2	Kurang Baik	3-4	12	48	39,4	
3	Baik	5-6	12	72	59	
4	Sangat Baik	7-8	0	0	0	
Jumlah			25	122	100	4,88 (61%)

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai aspek estetika dalam tes menulis teks puisi, siswa yang memperoleh nilai sangat kurang 1,6%, siswa memperoleh nilai sangat kurang karena masih belum sesuai dengan aspek-

aspek nilai yang ditentukan. Terdapat siswa yang memperoleh nilai kurang baik 39,4%, dan siswa yang memperoleh nilai baik 59%. Dari pemaparan tabel tersebut, terlihat rata-rata kemampuan menulis teks puisi siswa dalam aspek estetika yaitu 61%. Dapat disimpulkan aspek estetika dalam menulis puisi kurang baik, terdapat beberapa siswa yang kurang atau belum paham dalam menggunakan diksi, gaya bahasa, pengimajian, dan persajakan dalam puisi.

b. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II yaitu sebuah tindakan lanjutan dari siklus I yang dilaksanakan oleh peneliti guna untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi. Berikut penjelasan aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam penilaian teks puisi.

1) Tema

Penilaian aspek pertama dalam tulisan teks puisi siswa adalah tema. Tema harus diperhatikan dalam menulis puisi dan harus sesuai dengan isi puisi yang ditulis. Berikut ini hasil penilaian aspek tema pada siklus II.

Tabel 4.11 Hasil Tes Menulis Puisi

Aspek Tema Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	1	0	0	0	Jumlah nilai siswa
	Kurang					

2	Baik	2	0	0	0	$\frac{95}{25}$
3	Baik	3	5	15	15,8	
4	Sangat Baik	4	20	80	84,2	
Jumlah			25	95	100	3,8 (95%)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai aspek tema dalam tes menulis teks puisi, siswa yang memperoleh nilai baik 15,8%, dan siswa yang memperoleh nilai sangat baik 84,2%. Hasil menulis teks puisi dalam aspek tema mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, secara keseluruhan rata-rata nilai penelitian teks puisi aspek tema adalah 95%. Dapat disimpulkan hasil aspek tema siswa dalam menulis puisi sudah sangat baik dan meningkat.

2) Orisinalitas

Kriteria penilaian pada aspek orisinalitas dalam puisi mengacu pada pengekspresian pikiran dan imajinasi dalam menghubungkan beberapa kata dari lagu dengan kata lain sehingga tercipta bait puisi. pengekspresian pikiran dan imajinasi pengarang puisi dinilai berdasarkan kelancaran siswa dalam menuangkan ide serta mengembangkan sejumlah kata dari lagu dengan kata-kata mereka sendiri dan kelogisan urutan-urutan idenya. Berikut ini hasil penilaian aspek orisinalitas pada siklus II.

Tabel 4.12 Hasil Tes Menulis Puisi**Aspek Orisinalitas Siklus II**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	1	0	0	0	Jumlah nilai siswa <u>82</u>
2	Kurang Baik	2	0	0	0	
3	Baik	3	18	54	65,9	
4	Sangat Baik	4	7	28	34,1	25
Jumlah			25	82	100	3,28 (82%)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai aspek orisinalitas dalam tes menulis teks puisi, siswa yang memperoleh nilai baik 65,9%, sedangkan siswa memperoleh nilai sangat baik 34,1%. Hasil tulisan siswa aspek orisinalitas terlihat mulai menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya, secara keseluruhan rata-rata nilai penelitian teks puisi aspek orisinalitas adalah 82%. Dapat disimpulkan hasil aspek orisinalitas siswa dalam menulis puisi sudah sangat baik dan meningkat.

3) Aspek Estetika

Kriteria penilaian pada aspek estetika dalam puisi memiliki bobot 2 karena meliputi pemilihan kata (diksi), gaya bahasa (majas), pengimajian, dan persajakan. Berikut merupakan tabel hasil tes menulis teks puisi.

Tabel 4.13 Hasil Tes Menulis Puisi**Aspek Estetika Siklus II**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Kurang	1-2	0	0	0	Jumlah nilai siswa <u>152</u>
2	Kurang Baik	3-4	0	0	0	
3	Baik	5-6	24	144	94,8	
4	Sangat Baik	7-8	1	8	5,2	25
Jumlah			25	152	100	6,08 (76%)

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai aspek estetika dalam tes menulis teks puisi, siswa yang memperoleh nilai baik 94,8%, dan siswa memperoleh nilai sangat baik 5,2%. Hasil tulisan siswa aspek estetika terlihat mulai menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya, secara keseluruhan rata-rata nilai penelitian teks puisi aspek estetika adalah 76%. Dapat disimpulkan hasil aspek estetika siswa dalam menulis puisi sudah sangat baik dan meningkat.

Berdasarkan pada pemaparan pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14**Tabel Peningkatan Nilai Tiap Siklus**

Nilai rata-rata			Peningkatan Nilai	
PraS	SI	SII	PraS-SI	SI-SII
64,3	73.1	82,3	8,8	9,2

Dari tabel peningkatan nilai tiap siklus tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan nilai dari prasiklus menuju siklus I meningkat 8,8 poin, sedangkan peningkatan nilai dari siklus I dan Siklus II adalah 9,2 poin. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

**Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi
Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Nilai rata-rata		Peningkatan	
		SI-SII		Poin	%
		S-I	S-II		
1	Tema	3,64 (91%)	3,80 (95%)	0,16	4%
2	Orisinalitas	3,08 (77%)	3,28 (82%)	0,2	5%
3	Estetika	4,88 (61%)	6,08 (76%)	1,2	15%

Berdasarkan pada tabel nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu pada pembelajaran menulis teks puisi yang dilakukan selama dua siklus mengalami peningkatan. Siklus I

menggunakan media lagu Pujiono *Corona Segera Sirna*, sedangkan pada siklus II menggunakan media lagu Eka Gustiwana *Demi Raga yang Lain*.

2. Penilaian Jumlah Siswa Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

a. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4.16 Ketuntasan Siklus I

Kategori	Siswa	F
Tuntas	17	68%
Tidak Tuntas	8	32%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa masih kurang mampu untuk memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, di mana dapat dilihat siswa yang memiliki nilai di atas KKM adalah 17 siswa, namun dapat di lihat bahwa rata-rata nilai keseluruhan siswa hanya 73,1% di mana nilai tersebut masih di bawah KKM yaitu 75, masih terdapat pula siswa yang belum tuntas.

b. Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 4.17 Ketuntasan Siklus II

Kategori	Siswa	F
Tuntas	25	100%
Tidak Tuntas	0	0
Jumlah	25	100%

Berdasarkan pada tabel tersebut, media lagu terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, dibuktikan melalui nilai

siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan yang telah ditentukan, bahkan ada 5 yang nilai ketuntasannya memberikan nilai yang sangat memuaskan, serta rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 82,3 dan sudah mencapai nilai KKM yaitu 75.

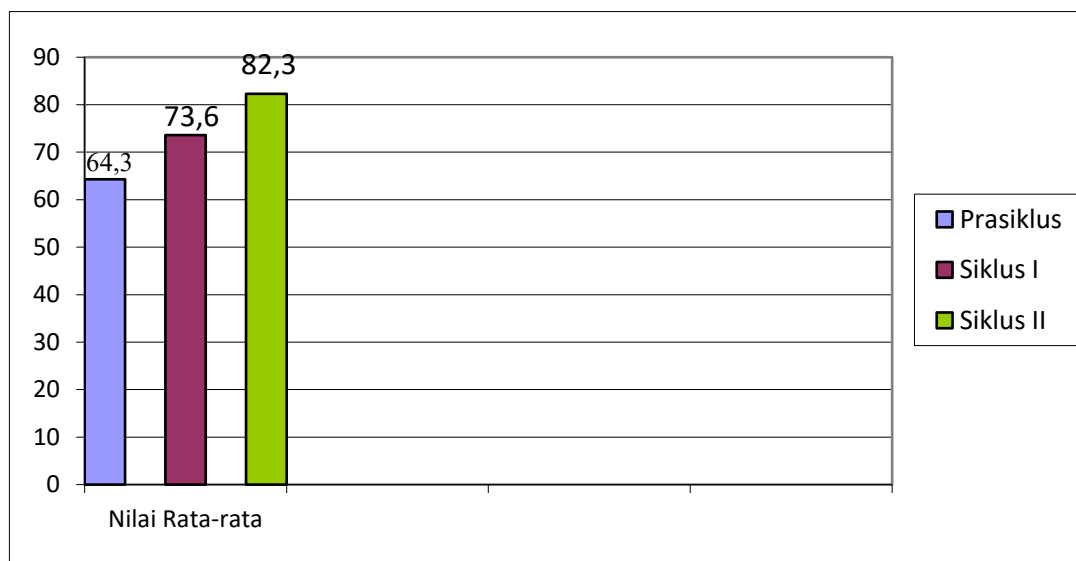
3. Perubahan Perilaku

Berdasarkan hasil observasi pada siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu. Pembelajaran tersebut mengalami perubahan pada siklus I dan siklus II. Perubahan yang terjadi mengarah pada perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Perubahan perilaku pada siswa tidak bersemangat dalam menulis puisi menjadikan siswa lebih memperhatikan materi pembelajaran dengan baik. Siswa kurang berinteraksi atau diam saja dalam pembelajaran menjadi siswa antusias dalam menulis puisi. Siswa berbicara atau mengganggu temannya dalam pembelajaran menjadi siswa aktif bertanya atau bersemangat dalam pembelajaran.

Dari hal-hal yang telah disebutkan di atas terdapat perubahan negatif ke positif karena siswa sudah paham terhadap materi pembelajaran menulis teks puisi yang telah disampaikan dan siswa mendengarkan lagu Eka Gustiwana “Demi Raga yang Lain” dengan baik.

4. Grafik Hasil Penelitian

a. Grafik Penilaian Rata-rata

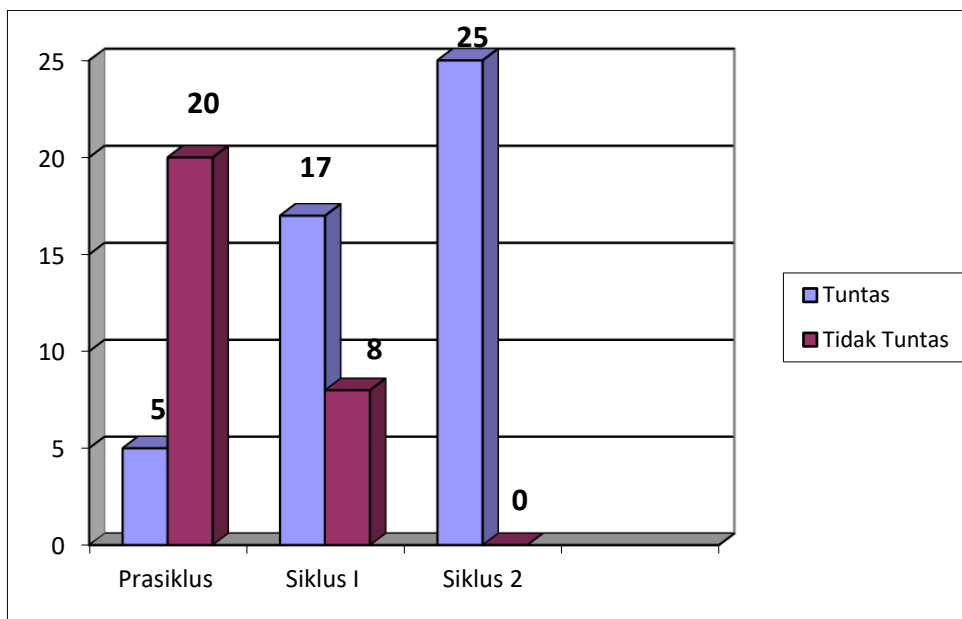


Gambar 4.4 Grafik Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa sudah meningkat dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus hasil rata-ratanya yaitu 64,3 di mana angka tersebut belum memenuhi KKM yaitu 75. Lalu pada siklus I meningkat menjadi 73,6 hal tersebut masih belum memenuhi KKM maka tetap dilakukan siklus II. Pada siklus II mencapai 82,3 hal tersebut sudah sesuai dengan nilai KKM.

b. Grafik Jumlah Nilai Memenuhi KKM

Setelah dilakukan penelitian seperti yang dijelaskan di atas, berikut adalah grafik siswa terhadap ketuntasan nilai dalam menulis teks puisi tiap siklus.



Gambar 4.5 Grafik Jumlah Siswa Memenuhi KKM

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas, pada prasiklus siswa yang tuntas hanya 5 orang, sedangkan pada siklus I terdapat 17 orang, dan pada siklus II semua siswa memperoleh nilai tuntas, dan begitupun sebaliknya dapat dilihat adanya penurunan dalam tiap siklus terhadap siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas.

Pada prasiklus terdapat 20 siswa yang memperoleh nilai belum tuntas, dan pada siklus I terjadi penurunan hingga hanya terdapat 8 siswa, terlihat bahwa penelitian yang dilaksanakan pada siklus I membuahkan hasil terhadap kemampuan menulis siswa namun belum efektif, sedangkan pada siklus II tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas, dari hal

tersebut membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II membuahkan hasil, di mana nilai siswa dalam menulis teks puisi tuntas semua tanpa ada seorang siswapun yang belum tuntas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan media lagu, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi pada tahap prasiklus nilai siswa dalam menulis teks puisi kategori masih sangat kurang 20,5%, kategori kurang baik 56,2 %, sedangkan untuk kategori baik 23,3%. Berdasarkan persentase kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa terbilang kurang ditandai dengan adanya hasil rata-rata persentase sebesar 64,5%. Mengacu pada nilai KKM 75 maka menulis teks puisi di kelas VIII pada tahap prasiklus masih belum sesuai dengan nilai KKM yaitu 75.
2. Terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis puisi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Peningkatan tersebut dilakukan dalam siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata kemampuan siswa yang ditargetkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu 73,6% berarti belum tuntas. Sedangkan pada siklus II diperoleh 82,3% lebih dari 75% berarti tuntas. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh data bahwa kemampuan menulis siswa pada siklus I masih kurang dan meningkat pada siklus II.

Terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas. Pada prasiklus nilai siswa yang tuntas 5 orang, sedangkan pada siklus I terdapat 17 orang, dan pada siklus II semua siswa mendapat nilai tuntas. Pada prasiklus terdapat 20 siswa yang mendapat nilai belum tuntas, dan pada siklus I terjadi penurunan hingga hanya tersisa 8 orang siswa, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus I membuahkan hasil terhadap kemampuan menulis puisi siswa namun masih belum efektif. Pada siklus II kemampuan menulis siswa sudah sangat baik karena semua nilai siswa tuntas.

Pembelajaran menulis puisi mengalami perubahan pada siklus I dan siklus II. Perubahan yang terjadi mengarah pada perilaku siswa yang positif. Perubahan perilaku tersebut yaitu siswa yang tidak bersemangat dalam menulis puisi menjadi siswa memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi dengan baik. Siswa kurang berinteraksi atau diam saja dalam pembelajaran menjadi siswa antusias dalam menulis puisi. Siswa bicara atau mengganggu temannya dalam pembelajaran menjadi siswa aktif bertanya atau bersemangat dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya. Dengan peningkatan menulis teks puisi menggunakan media lagu mampu memberikan variasi terhadap media pembelajaran untuk kegiatan belajar

mengajar yang lebih menyenangkan karena dengan menggunakan media lagu mempermudah siswa dalam menuangkan imajinasinya ke dalam puisi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa

Guru Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode dan media yang digemari oleh siswa. Dengan disesuaikan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

2. Siswa

Siswa diharapkan dapat menjadikan media lagu sebagai sarana dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi serta memiliki antusias yang tinggi dalam belajar sehingga lebih mudah untuk menangkap materi.

3. Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mampu memberikan sarana prasarana untuk pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan secara aktif, kreatif, serta inovatif sehingga siswa akan lebih antusias untuk kegiatan belajar mengajar.

4. Para Peneliti

Para peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dapat menggunakan metode serta media dalam melaksanakan penelitiannya. Banyak metode pembelajaran

yang ada serta banyak pula media yang kreatif dan inovatif yang digemari oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan. 2018. *Asiknya Menulis Puisi*. Bali: CV Grapena Karya.
- Arifanny, Imananda. 2021. Biodata Eka Gustiwana, Produser Musik yang Aransemen Lagu Lord Adi Berjudul Everything Gonna be Alright. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://beritakbb.pikiran-rakyat.com/hiburan/amp/pr-962567388/biodata-eka-gustiwana-produser-musik-yang-aransemen-lagu-lord-adi-berjudul-everything-gonna-be-alright&ved=2ahUKEwjgnuCjvpL6AhXsXWwGHQKCB4wQFnoECDgQAQ&usg=AOvVaw2jQk8OI2JMKaaBd5zKmm3x>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budiastuti, Winda, dkk. 2014. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 1 (3). 573-581.
- Bunda, Mentari Muliati. 2017. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar. 22.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Erlista, Auntya. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Video klip Lagu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1): 8-13.
- Fitri, Sakinah. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bulukumba. *Jurnal Retorika*. 10 (1): 51-54.
- Harun, Mohd. 2018. *Pembelajaran Puisi untuk Mahasiswa*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ibda, Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep dan Aplikasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

- Isneni, Yuni Nur. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Permainan Kata Pada Siswa Kelas VIII C SMP NEGERI 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. 43-68.
- Junaedi, Fajar. 2015. *Menulis Kreatif Panduan Menulis Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Juwita, Putri dan Amanda Syahri Nasution. 2018. Upaya Meningkatkan Minat Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu. *Bahastra*. 3(1): 101.
- Khaerunnisa dan Muhammad Nasir. 2018. Penerapan Media Musikalisasi Puisi terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X MIPA 3 SMAN 87 JAKARTA. *Jurnal Pena Literasi*. 1(2): 125.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Belajar Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Lestari, Arum Tri, dkk. 2017. Keefektifan Media Audio Visual sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Scholaria Pendidikan dan Kebudayaan*. 7(3): 214-225.
- Mahgfira, Azizi, dkk. 2020. Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu pada Siswa Kelas X TM-4 dan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas X TKP-1 Siswa SMKN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 4(2): 148-150.
- Meutiana. 2015. Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dengan Pengajaran berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Peusangan Bireuen. *Jurnal Ilmiah CIRCUIT*. 1 (1): 24.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Group.
- Nurfadhillah, Septi dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryaningsih, Waginah Dwi. 2021. *Menyusun Kalimat Efektif Dengan CLL (Community Language Learning)*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.

- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pitaloka, Agnes dan Amelia Sundari. 2020. *Seni Mengenal Puisi*. Bogor: Guepedia.
- Satria, Yunindar Nur dan Sugit Zulianto. 2016. Meningkatkan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan Metode Menulis Berantai Siswa Kelas V SD Inpres 1 Talise Palu. *Jurnal Bahasantodea*. 4 (4): 48-55.
- Sayuti, Suminto A. 2015. Pembelajaran Sastra di Sekolah dan Kurikulum 2013. *Jurnal Metafora Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 1(2): 112-122.
- Septiani, Bella, dkk. 2021. Pegaruh Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok Jakarta Utara. *Jurnal Alegori*. 1 (1).
- Siburian, Silvia. 2019. Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(2): 177-182.
- Simarmata, Janner. 2019. *Kita Menulis: semua bisa menulis buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sinabariba, Rencus B. 2017. Peranan Guru Memilih Model-model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Medan. 1-7.
- Srimularahmah, Andi dan A. Nurhabibi Marwil. 2021. Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 24 Watampone. *Jurnal JISIP*. 5(3): 376-386.
- Sumiharsono, Rudy dan Hasbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Susanti, Vera Aditia. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Lagu Ada Band *Surga Cinta* pada Siswa Kelas VIII MTS Nur Asy-syafi'iyah (YASPINA) Ciputat, Tangerang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 37-66.

- Susilowati, Dwi. 2018. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Edunomika*. 2(1): 41.
- Sutikno, dkk. 2020. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*. 6 (1) :128-138.
- Syaukani, Abdul Rahman. 2014. *Kenalkan Pujiono Pengamen Pelantun Manisnya Negeriku yang Ngetop*. Diakses pada 14 September 2022, dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://m.tabloidbintang.com/amp/berita/sosok/read/3135/Kenalkan-Pujiono-Pengamen-Pelantun-Manisnya-Negeriku-yang-Ngetop-di-Indonesian-Idol&ved=2ahUKEwj_eTGs5L6AhV5znMBHc1jDAoQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw2EqfDH6BaRebWnAT3EpMTv
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widayati, Ani. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 6 (1): 88-89.
- Widiastuti, Eko Heri. 2017. Pemanfaat Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Setya Widya*. 33(1): 29-36.
- Widoyoko, E. P. (2021). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyati, Retno. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Puzzle Siswa Kelas VII E SMP Negeri 4 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*. 7(2): 60-67.
- Yanti, Novia Fitri, dkk. 2020. Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Bengkulu. *Universitas Bengkulu Jurnal Ilmiah Korpus*. 4(3): 341.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Laporan Hasil Wawancara

Tanggal : 04 Oktober 2022
Waktu : 09.00 – 10.00
Narasumber : Awaliyah Mustika, S. Pd
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Muhammadiyah 01
Cekelan

Pertanyaan:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Cekelan?
2. Bagaimana cara mengembangkan kreatifitas menulis puisi pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah 01 Cekelan?
3. Apakah siswa kelas VIII dapat memahami makna puisi yang diciptakannya?
4. Bagaimana penerapan media pengajaran dalam menulis puisi?
5. Apa manfaat dalam menulis puisi?
6. Apa tujuan dalam menulis puisi untuk kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

1. Karena ini materi baru anak-anak belum terlalu bisa dan mampu karena puisi inikan kita mengutarakan apa yang ada dipikiran kita tapi anak-anak belum terlalu bisa.
2. Kemaren saya memberikan contoh seperti ada seorang pahlawan, nah pahlawan ini kira-kira apa saja yang beliau lakukan kemudian apa yang mereka pikirkan saya suruh menuangkan dalam bentuk tulisan
3. Karena ini dari pemikiran mereka dari kata-kata mereka mungkin mereka dapat memahami maknanya tapi belum terlalu bisa
4. Saya memakai model CTL yaitu saya memberikan model misalnya seperti pahlawan, dari pahlawan itu siswa dapat mengutarakan apa mengungkapkan apa nah silahkan dituangkan dalam bentuk puisi tulisan.
5. Anak-anak bisa menuangkan apa yang mereka lihat apa yang mereka pikiran dalam bentuk kata-kata yang indah.
6. Mereka belajar bagaimana menuangkan apa yang mereka pikirakan, keluh kesahnya mungkin terus apa yang mereka rasakan jadi mungkin membuat pikiran kita menjadi plonglah mbak kalua kita dapat menuangkan dalam bentuk karya.”

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah	: MTs Muhammadiyah 01 Cekelan
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.7	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.7.1	Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
		3.7.2	Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
4.7	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.7.1	Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
		4.7.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
		4.7.3	Menyimpulkan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menulis puisi dengan memperhatikan tema diksi, imaji, gaya bahasa, rima, tema.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian puisi
2. Unsur-unsur pembangun teks puisi
3. Makna puisi

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- Contextual Teaching and Learning (CTL)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media Pembelajaran:

1. Buku paket
2. Laptop
3. Speaker
4. papan tulis dan alat tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
1. Guru mengucapkan salam, berdoa, dan mendata kehadiran siswa 2. Guru menyampaikan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti (60 menit)
1. Guru menanyakan kepada siswa mengenai teks puisi yang pernah dibaca atau didengar dan menyampaikan materi tentang puisi 2. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca dan didengar. 3. Siswa mendengarkan lagu Pujiono “Corona Segera Sirna” 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.
Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, refleksi, umpan balik, tanya jawab, dan penugasan membuat teks puisi. 2. Guru memberikan pertanyaan Pre-test yang diisi oleh siswa. 3. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan datang, berdoa, salam penutup.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan : Hasil penugasan siswa yaitu sebuah puisi
2. Penilaian Keterampilan : Membuat Teks Puisi
3. Penilaian Sikap : Keaktifan dan kedisiplinan dalam pengumpulan tugas

Guru Mata Pelajaran



Awaliyah Mustika, S. Pd

Peneliti



Dwi Isyanti
NIM 183151067

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sekolah	: MTs Muhammadiyah 01 Cekelan
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.7	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.7.1	Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
		3.7.2	Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
4.7	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.7.1	Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
		4.7.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
		4.7.3	Menyimpulkan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menulis puisi dengan memperhatikan tema diksi, imaji, gaya bahasa, rima, tema.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian puisi
2. Unsur-unsur pembangun teks puisi
3. Makna puisi

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- Contextual Teaching and Learning (CTL)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media Pembelajaran:

1. Buku paket
2. Laptop
3. Speaker
4. papan tulis dan alat tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
1. Guru mengucapkan salam, berdoa, dan mendata kehadiran siswa 2. Guru menyampaikan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti (60 menit)
1. Guru menanyakan kepada siswa mengenai teks puisi yang pernah dibaca atau didengar dan menyampaikan materi tentang puisi 2. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca dan didengar. 3. Siswa mendengarkan lagu Eka Gustiwana “Demi Raga yang Lain” 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.
Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, refleksi, umpan balik, tanya jawab, dan penugasan membuat teks puisi. 2. Guru memberikan pertanyaan Pre-test yang diisi oleh siswa. 3. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan datang, berdoa, salam penutup.

4. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan : Hasil penugasan siswa yaitu sebuah puisi
2. Penilaian Keterampilan : Membuat Teks Puisi
3. Penilaian Sikap : Keaktifan dan kedisiplinan dalam pengumpulan tugas

Guru Mata Pelajaran



Awaliyah Mustika, S. Pd

Peneliti



Dwi Isyanti
NIM 183151067

LAMPIRAN 4

MATERI PUISI

Menurut Ardika (2018:3), puisi merupakan bentuk karya sastra yang diterapkan penulis untuk mengutarakan perasaannya, ditulis dengan menggunakan kata-kata kiasan atau imajinatif serta menggunakan bahasa yang singkat dan padat. Adapun unsur-unsur puisi yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Fisik
 - a. Struktur fisik mengarah pada bentuk puisi, yaitu terdiri dari:
 - b. Tipografi (perwujudan puisi) adalah suatu bentuk puisi, misalnya halaman yang tidak dipenuhi dengan kata-kata, mempunyai tepi kanan-kiri dan mempunyai pengaturan baris.
 - c. Diksi atau pemilihan kata dalam menulis puisi. Kata yang dipilih untuk menulis puisi harus memiliki makna, perpaduan bunyi, dan menggunakan urutan kata yang sesuai.
 - d. Gaya bahasa atau majas menggunakan bahasa yang dapat menambahkan konotasi, sehingga kaya akan makna.
 - e. Kata konkret merupakan kata yang dimengerti dengan mudah karena tidak mempunyai makna ganda.
 - f. Rima adalah unsur kesamaan bunyi, baik terdapat di bagian awal, tengah, ataupun akhir puisi.
 - g. Imaji adalah rangkaian kata-kata untuk menuangkan pengalaman indrawi, misalnya penglihatan, pendengaran, serta perasaan
 - h. Struktur Batin
2. Struktur batin merupakan isi puisi, bagian-bagiannya sebagai berikut.
 - a. Makna merupakan arti yang ada di setiap kata, baris maupun keseluruhan puisi.
 - b. Rasa merupakan perasaan atau sikap penulis terhadap inti permasalahan yang ada di dalam puisi.
 - c. Nada merupakan sikap penulis terhadap pembacanya. Dengan menggunakan nada, penyair dapat mengungkapkan rasa kepada pembaca.
 - d. Amanat adalah suatu nasihat dari penulis yang disampaikan kepada pembaca.

LAMPIRAN 5**NILAI SISWA MENULIS TEKS PUISI PRASIKLUS**

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai	Keterangan
		Tema	Orisinalitas	Estetika (bobot 2)		
1	Ahmad Sidik Sadiqin	4	3	4	68,8	Tidak Tuntas
2	Akbar Rizqi Santoso	4	3	4	68,8	Tidak Tuntas
3	Anggiva Febria Kumala	4	4	4	75	Tuntas
4	Ashif Solahuddin	4	4	4	75	Tuntas
5	Bagas Risqiyadi	4	4	4	75	Tuntas
6	Bayu Indra Saputra	4	3	2	56,3	Tidak Tuntas
7	Cikha Ayu Cournisa	4	2	4	62,5	Tidak Tuntas
8	Diandra Oktaviano	3	3	2	50	Tidak Tuntas
9	Fajar Isnaini	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
10	Ferdi Wahyu Endarto	3	3	6	75	Tuntas
11	Izzati Tri Najwa	4	3	4	68,8	Tidak Tuntas
12	Kiki Alfirmansah	2	3	4	56,3	Tidak Tuntas
13	Lila Karunia Putri	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
14	Muhammad Arif Rohman	3	4	4	68,8	Tidak Tuntas
15	Muhammad Ikhwanudin	2	3	4	56,3	Tidak Tuntas
16	Okta Andika Saputra	4	3	2	56,3	Tidak Tuntas
17	Oktafia Manasikana	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
18	Putri Amelliya	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
19	Putri Mutmainnah	4	3	4	68,8	Tidak Tuntas
20	Ravi Saputra	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
21	Reza Alviansyah	4	3	2	56,3	Tidak Tuntas
22	Rohmatulloh Alatif	4	4	4	75	Tuntas

23	Tasya Nadea Bella	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
24	Yeni Setiawan	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
25	Yoga Adik Saputra	3	3	4	62,5	Tidak Tuntas
Jumlah					1613	
Rata -rata					64,6	

Kriteria Penilaian Puisi Pratindakan

No	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi Kriteria
1	Tema	4	Pemilihan tema sesuai dengan isi dan memiliki keterkaitan
		3	Tema sesuai dengan isi puisi tetapi kurang berkaitan
		2	Tema hanya sedikit berkaitan dengan puisi
		1	Tema tidak sesuai dengan puisi
2	Orisinalitas	4	Puisi merupakan karya sendiri
		3	Puisi merupakan karya sendiri tetapi padanan katanya kurang padu
		2	Beberapa larik puisi merupakan karya orang lain
		1	Menyalin puisi karya orang lain
3	Estetika	4	Menyajikan padanan diksi dengan baik berupa kata, kiasan/pencitraan, gaya bahasa, pengimajian, dan persajakan
		3	Menyajikan padanan kata yang sesuai minimal 2 (gaya bahasa, kiasan/pencitraan, dan persajakan) kurang padu
		2	Menyajikan salah satu dari beberapa aspek yang diminta di poin 4
		1	Tidak menyajikan aspek yang diminta pada point 4

Format Penilaian Menulis Puisi Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Bobot
1	Tema	4	1
2	Orisinalitas	4	1
3	Estetika	8	2
	Total Skor		16
	Nilai		
	Nilai Akhir		

Skala Penilaian 1-4

Arti skala penilaian

1 = kurang sekali

2. = kurang

3. = cukup baik

4. = baik sempurna

Skor maksimum : 16

Nilai Siswa : $\frac{\text{total skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

LAMPIRAN 6**NILAI SISWA MENULIS TEKS PUISI SIKLUS I**

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai	Keterangan
		Tema	Orisinalitas	Estetika (bobot 2)		
1	Ahmad Sidik Sadiqin	4	4	4	75	Tuntaas
2	Akbar Rizqi Santoso	4	2	4	62,5	Tidak Tuntas
3	Anggiva Febria Kumala	4	2	6	75	Tuntas
4	Ashif Solahuddin	4	3	6	81,3	Tuntas
5	Bagas Risqiyadi	4	3	6	81,3	Tuntas
6	Bayu Indra Saputra	4	3	4	68,8	Tidak Tuntas
7	Cikha Ayu Cournisa	4	2	4	62,5	Tidak Tuntas
8	Diandra Oktaviano	4	2	6	75	Tuntas
9	Fajar Isnaini	4	2	6	75	Tuntas
10	Ferdi Wahyu Endarto	3	3	6	75	Tuntas
11	Izzati Tri Najwa	4	4	4	75	Tuntas
12	Kiki Alfirmansah	3	3	6	75	Tuntas
13	Lila Karunia Putri	4	4	4	75	Tuntas
14	Muhammad Arif Rohman	4	4	4	75	Tuntas
15	Muhammad Ikhwanudin	4	4	4	75	Tuntas
16	Okta Andika Saputra	4	2	4	62,5	Tidak Tuntas
17	Oktafia Manasikana	2	3	6	68,8	Tidak Tuntas
18	Putri Amelliya	4	4	2	62,5	Tidak Tuntas
19	Putri Mutmainnah	2	4	4	62,5	Tidak Tuntas
20	Ravi Saputra	3	3	6	75	Tuntas
21	Reza Alviansyah	2	4	4	62,5	Tidak Tuntas
22	Rohmatulloh Alatif	4	3	6	81,3	Tuntas

23	Tasya Nadea Bella	4	4	6	87,5	Tuntas
24	Yeni Setiawan	4	4	6	87,5	Tuntas
25	Yoga Adik Saputra	4	3	6	81,3	Tuntas
Jumlah					1837,8	
Rata –rata					73,6	

Kriteria Penilaian Puisi Siklus

No	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi Kriteria
1	Tema	4	Pemilihan tema sesuai dengan isi dan memiliki keterkaitan dengan lagu yang diputar
		3	Tema sesuai dengan isi puisi tetapi kurang berkaitan dengan lagu yang diputar
		2	Tema sesuai dengan isi puisi
		1	Tema tidak sesuai dengan isi puisi dan tidak memiliki keterkaitan dengan lagu yang diputar
2	Orisinalitas	4	Memilih beberapa kata dari sebuah lagu yang dipadankan dengan kata-kata lain sehingga membentuk paragraf utuh
		3	Memilih beberapa kata dari sebuah lagu tetapi padanan katanya kurang padu
		2	Banyaknya kosakata dalam lagu dan kata-kata sendiri memiliki keseimbangan
		1	Menulis ulang lagu yang diputar
3	Estetika	4	Menyajikan padanan diksi dengan baik berupa kata, kiasan/pencitraan, gaya bahasa, pengimajian, dan persajakan
		3	Menyajikan padanan kata yang sesuai minimal 2 (gaya bahasa, kiasan/pencitraan, dan persajakan) kurang padu
		2	Menyajikan salah satu dari beberapa aspek yang diminta di poin 4
		1	Tidak menyajikan aspek yang diminta pada point 4

Format Penilaian Menulis Puisi Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Bobot
1	Tema	4	1
2	Orisinalitas	4	1
3	Estetika	8	2
	Total Skor		16
	Nilai		
	Nilai Akhir		

Skala Penilaian 1-4

Arti skala penilaian

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup baik

4 = baik sempurna

Skor maksimum : 16

Nilai Siswa : $\frac{\text{total skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

LAMPIRAN 7**NILAI SISWA MENULIS TEKS PUISI SIKLUS II**

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai	Keterangan
		Tema	Orisinalitas	Estetika (bobot 2)		
1	Ahmad Sidik Sadiqin	4	4	6	87,5	Tuntas
2	Akbar Rizqi Santoso	4	3	6	81,3	Tuntas
3	Anggiva Febria Kumala	4	3	6	81,3	Tuntas
4	Ashif Solahuddin	3	3	6	75	Tuntas
5	Bagas Risqiyadi	3	4	6	81,3	Tuntas
6	Bayu Indra Saputra	4	3	6	81,3	Tuntas
7	Cikha Ayu Cournisa	4	3	6	81,3	Tuntas
8	Diandra Oktaviano	3	3	8	87,5	Tuntas
9	Fajar Isnaini	4	3	6	81,3	Tuntas
10	Ferdi Wahyu Endarto	4	3	6	81,3	Tuntas
11	Izzati Tri Najwa	3	4	6	81,3	Tuntas
12	Kiki Alfirmansah	4	3	6	81,3	Tuntas
13	Lila Karunia Putri	4	3	6	81,3	Tuntas
14	Muhammad Arif Rohman	4	3	6	81,3	Tuntas
15	Muhammad Ikhwanudin	4	3	6	81,3	Tuntas
16	Okta Andika Saputra	4	3	6	81,3	Tuntas
17	Oktafia Manasikana	4	3	6	81,3	Tuntas
18	Putri Amelliya	4	4	6	87,5	Tuntas
19	Putri Mutmainnah	4	3	6	81,3	Tuntas
20	Ravi Saputra	4	4	6	87,5	Tuntas
21	Reza Alviansyah	4	3	6	81,3	Tuntas
22	Rohmatulloh Alatif	4	3	6	81,3	Tuntas
23	Tasya Nadea Bella	3	4	6	81,3	Tuntas

24	Yeni Setiawan	4	4	6	87,5	Tuntas
25	Yoga Adik Saputra	4	3	6	81,3	Tuntas
Jumlah					2057,2	
Rata –rata					82,3	

Kriteria Penilaian Puisi Siklus

No	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi Kriteria
1	Tema	4	Pemilihan tema sesuai dengan isi dan memiliki keterkaitan dengan lagu yang diputar
		3	Tema sesuai dengan isi puisi tetapi kurang berkaitan dengan lagu yang diputar
		2	Tema sesuai dengan isi puisi
		1	Tema tidak sesuai dengan isi puisi dan tidak memiliki keterkaitan dengan lagu yang diputar
2	Orisinalitas	4	Memilih beberapa kata dari sebuah lagu yang dipadankan dengan kata-kata lain sehingga membentuk paragraf utuh
		3	Memilih beberapa kata dari sebuah lagu tetapi padanan katanya kurang padu
		2	Banyaknya kosakata dalam lagu dan kata-kata sendiri memiliki keseimbangan
		1	Menulis ulang lagu yang diputar
3	Estetika	4	Menyajikan padanan diksi dengan baik berupa kata, kiasan/pencitraan, gaya bahasa, pengimajian, dan persajakan
		3	Menyajikan padanan kata yang sesuai minimal 2 (gaya bahasa, kiasan/pencitraan, dan persajakan) kurang padu
		2	Menyajikan salah satu dari beberapa aspek yang diminta di poin 4
		1	Tidak menyajikan aspek yang diminta pada point 4

Format Penilaian Menulis Puisi Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Bobot
1	Tema	4	1
2	Orisinalitas	4	1
3	Estetika	8	2
	Total Skor		16
	Nilai		
	Nilai Akhir		

Skala Penilaian 1-4

Arti skala penilaian

1 = sangat kurang

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

Skor maksimum : 16

Nilai Siswa : $\frac{\text{total skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

No	Nama	Perilaku Siswa									
		Penggunaan Media Pembelajaran				Kegiatan Tes					
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	VI
1	Ahmad Sidik Sadiqin	v	v		v	v	v	v		v	v
2	Akbar Rizqi Santoso	v		v		v	v	v		v	v
3	Anggiva Febria Kumala	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Ashif Solahuddin		v	v		v	v	v	v	v	v
5	Bagas Risqiyadi	v	v		v	v	v	v		v	v
6	Bayu Indra Saputra	v		v	v	v	v	v		v	v
7	Cikha Ayu Cournisa	v	v	v		v	v	v	v	v	v
8	Diandra Oktaviano		v	v	v	v	v	v		v	v
9	Fajar Isnaini	v	v	v	v	v	v	v		v	v
10	Ferdi Wahyu Endarto	v		v		v	v	v	v	v	v
11	Izzati Tri Najwa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Kiki Alfirmansah	v		v		v	v	v		v	v
13	Lila Karunia Putri	v	v	v	v	v	v	v		v	v
14	Muhammad Arif Rohman	v	v	v		v	v	v	v	v	v
15	Muhammad Ikhwanudin	v		v	v	v	v	v		v	v
16	Okta Andika Saputra	v	v			v	v	v	v	v	v
17	Oktafia Manasikana	v	v	v	v	v	v	v		v	v
18	Putri Amelliya	v		v	v	v	v	v	v	v	v
19	Putri Mutmainnah	v			v	v	v	v	v	v	v
20	Ravi Saputra	v	v	v	v	v	v	v		v	v
21	Reza Alviansyah	v	v		v	v	v	v		v	v

22	Rohmatulloh Alatif	v	v	v	v	v	v	v		v	v
23	Tasya Nadea Bella	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	Yeni Setiawan			v	v	v	v	v		v	v
25	Yoga Adik Saputra		v		v	v	v	v		v	v

Keterangan:

Penggunaan Media Pembelajaran

- I = Siswa antusias dalam mendengarkan lagu
- II = Siswa termotivasi untuk mencurahkan gagasan/ide
- III = Siswa aktif dalam pembelajaran
- IV = Siswa memperhatikan penjelasan materi selama proses pembelajaran

Kegiatan Tes

- I = Siswa memahami intruksi
- II = Siswa antusias dalam kegiatan menulis teks puisi
- III = Siswa aktif dalam menulis puisi
- IV = Siswa aktif bertanya atau bersemangat dalam pembelajaran
- V = Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tes
- VI = Siswa menyelesaikan tes dan mengumpulkan tepat waktu

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

No	Nama	Perilaku Siswa									
		Penggunaan Media Pembelajaran				Kegiatan Tes					
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	VI
1	Ahmad Sidik Sadiqin	v	v		v	v	v	v		v	v
2	Akbar Rizqi Santoso	v	v	v	v	v	v	V		v	v
3	Anggiva Febria Kumala	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Ashif Solahuddin	v	v		v	v	v		v	v	v
5	Bagas Risqiyadi	v	v	v	v		v	v		v	v
6	Bayu Indra Saputra	v			v		v	v	v	v	v
7	Cikha Ayu Cournisa	v	v	v	v	v	v	v		v	v
8	Diandra Oktaviano	v	v	v	v		v	v		v	v
9	Fajar Isnaini	v	v	v	v	v	v		v	v	v
10	Ferdi Wahyu Endarto	v	v		v		v	v	v	v	v
11	Izzati Tri Najwa	v	v	v	v	v	v	v	\	v	v
12	Kiki Alfirmansah	v		v		v	v	v	v	v	v
13	Lila Karunia Putri	v	v	v	v	v	v	v		v	v
14	Muhammad Arif Rohman	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Muhammad Ikhwanudin	v	v	v	v	v	v		v	v	v
16	Okta Andika Saputra	v	v	v	v	v	v		v	v	v
17	Oktafia Manasikana	v	v	v	v	v	v	v		v	v
18	Putri Amelliya	v	v	v	v	v	v	v		v	v
19	Putri Mutmainnah	v	v		v	v	v	v	v	v	v
20	Ravi Saputra	v	v	v	v	v	v		v	v	v
21	Reza Alviansyah	v	v	v	v	v	v	v		v	v
22	Rohmatulloh Alatif	v	v		v	v	v	v	v	v	v
23	Tasya Nadea Bella	v	v	v	v		v	v	v	v	v
24	Yeni Setiawan	v	v		v	v	v	v		v	v
25	Yoga Adik Saputra	v	v		v	v	v	v		v	v

Keterangan:

Penggunaan Media Pembelajaran

- I = Siswa antusias dalam mendengarkan lagu
- II = Siswa termotivasi untuk mencurahkan gagasan/ide
- III = Siswa aktif dalam pembelajaran
- IV = Siswa memperhatikan penjelasan materi selama proses pembelajaran

Kegiatan Tes

- I = Siswa memahami intruksi
- II = Siswa antusias dalam kegiatan menulis teks puisi
- III = Siswa aktif dalam menulis puisi
- IV = Siswa aktif bertanya atau bersemangat dalam pembelajaran
- V = Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tes
- VI = Siswa menyelesaikan tes dan mengumpulkan tepat waktu

LAMPIRAN 10

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Website www.uinsaid.ac.id E-mail : fab.iainsurakarta@gmail.com

Nomor : B-4212/Un.20/F.V/PP.00.9/10/2022

5 Oktober 2022

Lamp. : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Kepala MTs Muhammadiyah 01 Cekelan

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Adab dan Bahasa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : DWI ISYANTI
NIM : 183151067
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Semester : 9
Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF PUISI DENGAN PEMANFAATAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 01 CEKELAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Untuk mengadakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun waktu penelitian pada tanggal 10 Oktober 2022 sampai tanggal 22 Oktober 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197104031998031005

LAMPIRAN 11

HASIL MENULIS TEKS PUISI SISWA

Cleofiana Manarikana
(18)
VIII

Tenaga Medis . . .

111416-14

Keringalmu yang terus bercucuran
Rasa lelah yang kau rasakan
semua kau korbankan
Agar semua orang terselamatkan
Kau sudah banyak berjuang
Untuk ratusan bahkan ribuan orang
Terima kasih kami ucapkan
Atas jasa tenaga medis yang begitu besar

07.5

Kau, Sempurna No: 21

Pemberani

Kau gagah dan berani

U1376 = 13

Melawan urus yang sedang terjadi

Semua orang berlari-lari

01,3

Tapi kau tetap tegak berdiri

Waha, sang Pemberani,

Kau yang selalu merawat kami

Ku ucapkan banyak terimakasih

Atas apa yang kau lakukan selama ini



Nama = Ahmad Sidik S
No = 01

No _____
Date _____

Terdapa ~~medis~~ medis

Kau ada untuk kita

$$4 + 4 + 6 = 14$$

Kau tetap setia menjaga

berkorban tanpa suara

$$= 7.5$$

dan berjuang untuk dunia

Kau terjaga sepanjang waktu

dengan sekuat tenaga mu

jerih lebih yang tak bernilai

Demi raga yang lain

1



Nama : Reza Alviannya

N^o : 22

Pahlawan Bumi

pahlawan ...

Pahlawanmu yang selalu ada

terjaga disepanjang waktunya

berkorban tanpa suara

tapi banyak pembuktianmu

$$U_{t3} + G = 13$$

81,3

Oh pahlawan ...

Kau setia menjaga

setulus hati yang kau berikan

Tauan pernah aku melupakanmu

Jasamu akan kukamang selalu



Putri Amellia
19/ VIII

pahlawan Pandemi

Kau berjuang untuk negeri

Berjuang untuk negeri tercintamu

Perjuanganmu yang tak ternilai

4+3+6=13. Kau lakukan ~~apa~~ dengan setulus hati

Dunia telah tersenyum

(81.3) Melihat pahlawan bertaruh nyawa

Hanya untuk keselamatan bangsa

Engkau pahlawan kita semua



Nama: Fajar Haini

Nb: 00

Pejuang Kesehatan

4/11/2013. 0113

Berjuang menerjang semesta yang ada
kau tetap berdiri kokoh untuk dunia
Tak mengenal pagi dan malam
Hanya untuk melihat dunia tenang

Kau seperti mentari yang menyinari bumi
Datang dengan gagah dan berani
Kau berkorban dengan seluruh tenaga
Demi orang lain bahagia.



ia : Putri Mutmainnah
No : 20.

Dunia telah Tersenyum

Dunia telah tersenyum

Melihat kau bertaruh ~~Agama~~ kau berkorban untuk bangsa

Melihat kau bertaruh nyawa

Melihat kau berjuang untuk semua

Orang-orang bangsa melihatmu

Melihat ketulusan hatimu

Hanya berimankah yang terucap dari bibirku

Semoga kau sehat selalu.

$$U + U + G = UY$$

87.5 -



ITS

Nama: Akber Rizqi Sembodo

NW: 02

No. _____

Daya _____

81,3

perawatan cacar air

$4 + 3 + 6 = 13$

engkang para gada kelopak
bagian melarut mulut yang mengering kelopak
lebih mengering untuk menyebarkan keamanannya
sampai tidak sudah perubuhan

ada kadar antibiotik untuk para perunggu
maka lebih lebih dengan bagaikan
maka segera jadi ketiduran
untuk menyebarkan munis dari legendar

14

Pohmatulloh Alatif (23)

Berkorban untuk negri.

Wahai pahlawan kami:

kau berkorban untuk negri. $3 + 4 + 6 = 13$

kau setia selalu menjaga

atau peduli apa yang kau punya

813

Dunia telah tersenyum

Melihat senyummu yang tak pernah padam

Pengorbananmu yang tak ternilai.

dan kau sangat berarti.



Anggita Febria Kumala NO:3

"Pejuang Dunia"

"Pejuang yang berkorban untuk dunia
bertaruh nyawa hanya untuk yang
lainnya

Jerih Payah yang dilakukannya
Sangat berharga bagi dunia "

4+3 +6 = 13

81.3

"Engkau Pejuang dunia
Melawan semua yang ada

Tuhan kan membalas semuanya
karena kau telah berusaha
Untuk dunia "



Nama : Rizati Tri . N

Nb : 11

Pahlawan semua

Engkaulah pahlawan semua
yang sudah bertaruh nyawa

Kau ada cinta kita $3+4+6=13$
berjuang untuk semua.

8113

Semua orang melihatmu
melihat jerih lelahmu.

Terimakasih kucapakan untukmu,
Aku bangga dengan pertuanganmu.

Nama: Ashif Salahudin No: 09

Dunia tersenyum

Dunia tersenyum karena
melihat kau bertaruh n Jawa
semua orang bahagia melihatnya
kau berjuang untuk kita

Dunia tersenyum karena
karna semua pengorbananmu
Terimakasih untuk semua usahamu
akan ku kerang selalu.

$$3 + 3 + 6 = \frac{12 \times 100}{16} = 75\%$$



Nama : Kiki Alfirmuntas

No. 12

No. _____
Date _____

Pahlawan Dunia

Pahlawan dunia yang membela bangsa

Kau tetap setia menjaga

Kau berkorban tanpa suara

$$4 + 3 + 6 = 13$$

Demu orang lain bahagia

81.3

Pahlawan dunia ..

Engkau bertaruh nyawa

Engkau melawan virus corona

Engkau tak pedulikan apa yang kau peroleh

Demu orang lain tertawa

BASS

No. _____

Date _____

Bergas Risdiyadi NO. 5
Sang Pemberani

813

Wahai Pejuang corong
kau lakukan dan sekuat tenaga
kau lirikan samudra ya kau pungg
kau menjeramatkan dunia

$3+4+6$
 $= 13$

wahai sang pemberani
seakan mentari ya menyinari bumi
kau datang dan berani
untuk menjeramatkan bumi ini

Nama : Lila karunia Putri
/ NU : 013

No :
Date :

Pahlawan

Dunia aman bagai
Melihatmu bertahan nyawa $4+3+6=13$
Berkorban setiap hari
Untuk negeri ini $(81,3)$.

Oh pahlawan corona....

kita selamat karenanya

Aku berterimakasih atas pengorbanannya

Dengan tenaga yang dibelakanya.



Nama: Bayu Indra Saturo

No: 6

$$9 + 3 + 6 = 18$$

81,3

Pahala

Kon adalah orang yang menyebarkan selama ini
kau yang memberikannya dari bagi kamu yang
mengasih makanan ini hari hari agar itu terima
harta atau sama selama selama ini



No. Nama - M. Arif Rohman
Date No 3.15.

Pejjuang corona

4+3+6=13

Ketika semua tertidur

(81.3)

Kau tetap terjaga di sepanjang malam

Walaupun lelah ragamu ~~kuat~~

Kau tetap semangat berjuang

Demi raga yang lain

Dunia tersenyum bangga

Melihatmu berkorban untuk dunia

Jerih lelah yang kau ternilai, harganya

Demi raga ~~yang~~ yang lain kau selalu ada.

/

Nama : Citra Ayu . C

No . 7

Nilai :
Date :

Perjuangan

$$4 + 3 + 6 = 13$$

Saat semua mengkhianat
kau tetap setia menjaga
berkorban dengan tenaga
Demi orang lain tersenyum

81.3

Perjuangan tanpa henti
jerih payah yang tak ternilai
kau berikan untuk negeri ini,
dengan seluruh hati

//

nama : Yenni Setrawan
no : 25

Garda terdepan

Terharu aku menemukmu

Ku ingin menegang tanganmu

Ku ingin memelukmu

Lebalkommu akan kulenang selalu.

$$4 + 3 + 6 = 13$$

Badatkan selalu datang

Demoga tenaga medis diberi perlindungan

Terimakasih kami ucapkan

Untuk para medik garda terdepan



Kita andika Saputra

17

No. _____
Tgl. _____

Perjuangan Tanpa Medis.

Ketika semua menghilang

kau tetap selalu ada.

$$4+5+6=13$$

Ketika semua pergi,

kau tetap setia menanti.

13

Perjuangan tanpa henti

kau lakukan dengan sependuk hati

kau berkorban untuk dunia

kau menyelamatkan banyak nyawa

Nama : Yogi Adik Saputra.



Date:

Tim Medis.

Kau menjadi garda terdepan kami.
Menjadi pahlawan bagi bumi ini.
Saat semua sudah rekih
Kau tetap berani dan gagah.

Engkau pahlawan dunia
Berkorban tanpa suara
Tapi menyelamatkan dunia
Tuhan dan membalas semua.

Name: Tasya Nadea Bella
No : 29

No. _____
Date: _____

Setia Menjaga

Saat semua tertidur

kau tetap terjaga

$$L + U + G = LU$$

Saat semua hilang

kau kan tetap ada

(8.7.5)

Kau berjuang segenap jiwa

Dengan tenaga yang kau punya

kau akan selalu setia menjaga

Terimakasih untuk semua

LI

10.

-3

BOSS

LAMPIRAN 12

Soal Pre-test

Nama :

Nomor :

1. Apa itu puisi?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

.....
.....
.....
.....
.....

Soal Pre-test

Nama : Ken

Nomor : 12

1. Apa itu puisi?

Puisi yaitu gaya bahasa

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

Pada puisi

3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?

Sedikit kata-kata

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Ke inggris lebih cepat

Soul Pre-test

Nama : *Karya melia Saputra*

Nomor :

1. Apa itu puisi?

...Puisi merupakan bentuk sastra...

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

...Ya, karena puisi mengandung kata-kata indah...

3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?

...Ya susah, saya susah dalam menentukan makna...

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

...Puisi itu baik dan saya malah bisa membuat...

Soal Pre-test

Nama : Rohmatulloh Rifai

Nomor : 22

1. Apa itu puisi?
Puisi adalah karya sastra yang dibuat dengan tujuan untuk
menyampaikan pesan.
.....
.....
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasannya?
Saya tidak suka puisi.
.....
.....
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?
Menulis puisi itu susah.
.....
.....
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Saran saya agar guru
.....
.....

Solul Pre-test

Nama : Febi Ulkyu Indarto

Nomor : 10

1. Apa itu puisi?

Bentuk seni

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

tidak

3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?

tidak

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

lebih banyak

Soal Pre-test

Nama : Ahmad Solih S

Nomor : 1

1. Apa itu puisi?
Puisi karya seseorang bahasa sendiri
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Tuagan mengukir
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?
Menurut saya susah karena saya tidak bisa
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
menggunakan kata, memperjelas

Soul Pre-test

Nama : Talya Nadea Bella

Nomor : 23 11

1. Apa itu puisi?

Puisi adalah MENSEKSIKAWAN RASA-RASA yg menyebarkan
Perasaan

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasannya?

Tidak

3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?

Ya, Susah karena banyak

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Sangat, di kelas dan lain

Soal Pre-test

Nama : Israh Tiara Julia

Nomor: 11.05.0004

1. Apa itu puisi?
Puisi adalah karya sastra yang dibuat dengan ide pokok dan gaya bahasanya indah.
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Ya, karena bagus.
3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?
Tidak, tidak ada kendala.
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Tema, RASA, BUNDA, Amanat, Gaya bahasa, Ejaan, Ti Po gramatikal, majas, kata, Ejaan.

Soul Pre-test

Nama : ARIF

Nomor : 15

1. Apa itu puisi?
merupakan faktor puisi yang membuat karya dari dalam dan dari luar sehingga akhirnya bisa menjadi sebuah puisi yang indah
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
tidak karena ~~tidak~~ saya tidak suka puisi
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?
ya. karena saya tidak menjadi mai puisi
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
singkat, jelas dan padat

Soal Pre-test

Nama : Yen. Setiawan

Nomor : 15

1. Apa itu puisi?
Puisi adalah sekumpulan
.....
.....
.....
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Tidak juga
.....
.....
.....
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?
Sangat Susah
.....
.....
.....
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Saya tidak bisa
.....
.....
.....

Soal Pre-test

Nama : *Lilik Alfurmaningsih*

Nomor : *12*

1. Apa itu puisi?

Puisi yaitu kata-kata yang dipilih

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

Tidak

3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?

Ya

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Tidak ada

Soal Pre-test

Nama : Arbay

Nomor : 2

1. Apa itu puisi?
Puisi, yaitu ungkapan dengan kata-kata indah
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
tidak
3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?
Ya, saya kesulitan dalam menulis puisi
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
tidak ada

Soal Pre-test

Nama : Ula Kacim Rendi

Nomor : 13

1. Apa itu puisi?
Puisi adalah puisi atau kata-kata yang akan diucapkan dan perasaan
dengan menujukkan keindahan kata-kata
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu!
Puisi merupakan keindahan yang dapat menjadi sumber puisi yang
baik
3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendala?
Proses menulis puisi dapat diawali dengan keinginan menuliskan sebuah
sesuatu yang dirasakan atau di pikirkan
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Pada proses menulis puisi, sebaiknya guru dapat memberikan
perasaan yang

Soal Pre-test

Nama : Aungira Febina Yumala

Nomor : 03 < tiga >

1. Apa itu puisi?

Puisi adalah karya sastra yang diungkapkan
oleh hati dan pikiran dengan bahasa
yang baik.

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

Ya, karena puisi adalah karya sastra yang diungkapkan
dengan isi hati.

3. Apakah menulis puisi susah? Apa yang menjadi kendalamu?

Tidak susah karena puisi yang ditulis dengan sesuai dengan
Pikiran, Usan dan diungkapkan dengan hati.

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

harus sesuai dengan pikiran.

1. > Puisi adalah teks atau karangan menggunakan
pikiran dan perasaan dengan mengutamakan
keindahan kata-kata.

Soul Pre-test

Nama : *Iberrahma*.....

Nomor : *16*.....

1. Apa itu puisi?

➤ Puisi merupakan bentuk sastra yang mengandung arti, makna dan keindahan. Sifatnya abstrak, padat, merendak, simbolik, dan imajinatif.

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasannya?

Tidak, karena saya malas belajar.

3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalanya?

Tidak, karena saya malas belajar.

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

➤ Sederhana, tidak sulit dan menyenangkan.

Soal Pre-test

Nama : (Fathia Sholehuddin).....
Nomor : 9 (Empat).....

1. Apa itu puisi?
Bentuk puisi adalah bentuk puisi yang terdiri dari kata-kata.....
.....
.....
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasannya?
Ya saya menyukai puisi karena puisi itu indah.....
.....
.....
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalanya?
Ya menulis puisi itu susah karena.....
.....
.....
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Saran saya adalah agar.....
.....
.....

Soal Pre-test

Nama : Oleta Ardika Saputra

Nomor : 17

1. Apa itu puisi?
Puisi, bentuk tulisan indah
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Tidak, bukan karena
3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?
Ya sangat susah
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Mem berikan cara yang baik

Soal Pre-test

Nama : Bagus Riyadi

Nomor : 5

1. Apa itu puisi?
Sebuah karangan sastra
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Sangat suka, indah
3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?
Sangat susah, tidak bisa
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Puisi itu membentangkan dan lucu

Soal Pre-test

Nama : OKTA FIA MANRIKANA

Nomor : 18 (di dalam kelas)

1. Apa itu puisi?
Puisi adalah bentuk sastra yang diungkapkan oleh hati dan pikiran dengan bahasa yang baik.
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Suka, karena puisi hanya mengungkapkan isi hati.
3. Apakah menulis puisi susah? Apa yang menjadi kendala?
Tidak susah, karena puisi hanya mengungkapkan isi hati di tulis dengan lisan dan diungkapkan mengungkap isi hati.
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
harus sesuai dengan pikiran.

1) Puisi adalah teks atau karangan menguraikan pikiran dan perasaan dgn menguraikan kata-kata.

Soal Pre-test

Nama : *BABY ANITA*.....

Nomor : *666666*.....

1. Apa itu puisi?

Puisi itu adalah bentuk bahasa yang indah, padat, dan bermakna.

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasannya!

Ya, saya suka puisi karena puisi itu indah.

3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalanya?

Ya, menulis puisi itu susah karena susah.

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi!

Jangan takut dan jangan malu.

Soal Pre-test

Nama : Putri Amelias

Nomor : 19

1. Apa itu puisi?

Puisi yaitu karya sastra dan seronong

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

Karena bahasanya indah

3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendalamu?

ya... memilih kata-kata

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

lebih banyak puisi yang diajarkan dalam menulis kata-kata

Soal Pre-test

Nama : Lisa, dkk. revisi.....

Nomor : 07.....

1. Apa itu puisi?
Puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa yang dipersingkat dan dipersingkat dengan menggunakan kata-kata.....
.....
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasannya!
Puisi membuat saya bisa mengungkapkan perasaan saya yang baik.....
.....
3. Apakah menulis puisi susah/apa yang menjadi kendala?
Puisi adalah puisi yang menggunakan bahasa yang dipersingkat dan dipersingkat dengan menggunakan kata-kata.....
.....
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi!
Puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa yang dipersingkat dan dipersingkat dengan menggunakan kata-kata.....
.....

Soal Pre-test

Nama : Puji Murnainah.....

Nomor : 20.....

1. Apa itu puisi? Puisi adalah karya sastra yang di buat dengan
padat ~~tepat dan~~ ide pokok dan bahasa yang indah
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Saya ~~tidak~~ ~~tidak~~
Tidak
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?
Sangat ~~susah~~ gampang dan Tidak Terkalah Susah
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Teori + Idris, Nakh, Amanah, Gaja Bahasa
Tujuan mak ssk

Soal Pre-test

Nama : Diondra Aliswano
Nomor : 8

1. Apa itu puisi?
Baris kata
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Tidak
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?
Tidak susah, dan karena
4. Tuliskan sarannya terhadap pembelajaran menulis puisi?
Ingat dan jelas

Soal Pre-test

Nama : FAYAZ

Nomor : 2

1. Apa itu puisi?
Diri Adalah... ketetapan... yang... di... Darat... Katak... di... BERSA...
2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?
Ya, itu... ~~adalah~~... sangat... Bermanfaat...
3. Apakah menulis puisi susah? apa yang menjadi kendalamu?
ALAM... LEMBU... SUDAH... AN... SUDAH... ~~menjadi~~... MENYUSUN... K...
4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
itu... sangat... sangat... Bermanfaat...

Soal Pre-test

Nama : Fauz Saputra

Nomor : 34

1. Apa itu puisi?

Puisi merupakan bentuk
.....
.....

2. Apa kamu menyukai puisi? Tuliskan alasanmu?

Tidak, karena saya tidak mengerti
.....
.....

3. Apakah menulis puisi susah?apa yang menjadi kendala?

Tidak
.....
.....

4. Tuliskan saranmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Jangan ragu dan
.....
.....

LAMPIRAN 13

Soal Post-test

Nama :

Nomor :

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

.....
.....
.....
.....
.....

Soal Post-test

Nama : Lila Nurma Putri

Nomor : 03

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Setelah tidak, karena sudah tahu puisi
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Iya
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Sangat seru dan aktif
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Iya, karena dengan menggunakan media lagu, saya lebih mudah membuat puisi

Soal Post-test

Nama : Puri Anella

Nomor : 19

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

Tidak ada karena sudah menggunakan lagu

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

Iya memudahkan dalam menulis puisi

3. Tuliskan kesannya terhadap pembelajaran menulis puisi?

Sangat senang menggunakan media

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

Iya sudah meningkat

Soal Post-test

Nama : Fitria

Nomor : 9

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Tidak, tidak ada kesulitan
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Sangat mudah untuk membuat puisi
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi!
Sangat menyenangkan dan
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Sangat tidak meningkat

Soal Post-test

Nama Puri mamamah
Nomor 20

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Sebelum saya menulis puisi saya kesulitan untuk
mencari kata
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
ya agak lumayan susah karena lagunya
kecewa
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi!
senang ~~atau~~ karena bisa mempelajari
berbagai puisi
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Tidak karena masih ada menulis
lagunya saja jadi jadi saya aja kesulitan
untuk menulis

Soal Post-test

Nama : Ahmad Sidik I

Nomor : 1

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
.....
.....
.....
.....
.....
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
.....
.....
.....
.....
.....
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
.....
.....
.....
.....
.....
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
.....
.....
.....
.....
.....

Soal Post-test

Nama : Ferdie Wahyu Endarro

Nomor : 10

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Sebelum lebih banyak
.....
.....
.....
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Tidak
.....
.....
.....
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
lebih menyenangkan
.....
.....
.....
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Tidak lebih banyak
.....
.....
.....

Soal Post-test

Nama : Lavi Septora

Nomor : 21

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

Tidak

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

Iya karena lagu memudahkan membuat puisi

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Menyenangkan

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

Iya lebih banyak

Soul Post-test

Nama : Ashar

Nomor : 2

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

Sudah ada

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

Ya

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Ada ada

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

Meningkat, saya senang akan

Soal Post-test

Nama : Feza

Nomor : 22

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Tidak
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Iya
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Asik
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Menjadi lebih mudah

Soal Post-test

Nama : Rohm 260101810116

Nomor : 83

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Ya, karena ketika menulis puisi itu susah
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Ya, karena ketika mendengar lagu itu lebih mudah
3. Tuliskan kesamu terhadap pembelajaran menulis puisi!
Sangat menyenangkan dan seru
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Ya, karena ketika mendengar lagu itu lebih mudah

Soal Post-test

Nama : Anggita Febria Kumala

Nomor : 03 (tiga)

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Setelah saya menulis puisi saya kesulitan untuk merendikannya.
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Ya... Tapi lagunya kecepan jadi sulit untuk menulis.
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Seneng karena bisa mempelajarinya berbagai puisi.
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
tidak karena lagunya kecepan dan tidak bisa mempelajarinya... Tapi saya suka

Soal Post-test

Nama : Tasya Nurca Bella

Nomor : 24

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

Ya, karena saya kesulitan
.....
.....

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

Ya
.....
.....

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Belajar menulis puisi
.....
.....

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

Ya, karena saya
.....
.....

Soal Post-test

Nama : *Eli Alimudin*

Nomor : *12*

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Penulisan puisi agak sulit
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Ya dan gampang
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
Gampang dan baik
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Ya dan kemampuan lagu baik

Soal Post-test

Nama : Yan Setiawan

Nomor : 15

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

Sangat sulit dan repot

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

Ya

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Sangat menarik

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

Ya

Soal Post-test

Nama : ASMA, C. SINTIA DWI DIONA

Nomor : 1 (empat)

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
tidak, tidak ada kesulitan
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
lebih mudah membuat puisi tentang virus corona
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
lebih mudah membuat puisi
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
kemampuan menulis puisi tentang virus corona yg semakin baik

Soal Post-test

Nama : Bagas Purdyani

Nomor : 5

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
tidak karena sudah pernah tulis
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
ya
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
menguntungkan karena puisi mudah
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
ya karena lagu itu lebih menyenangkan

Soal Post-test

Nama : ARIF
Nomor : 15

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
iya karena saya tidak mengerti perbedaan puisi
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
tidak karena liriknya terlalu cepat
3. Tuliskan kesamu terhadap pembelajaran menulis puisi?
membuat puisi itu sangat susah karena saya tidak bisa membuat puisi
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
tidak karena lirik itu terlalu cepat dan pikiran saya tidak masuk ke puisinya

Soal Post-test

Nama : Dhika Indra Saputra

Nomor: 6

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
tidak ada kesulitan
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
tidak mudah untuk membuat puisi
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
menarik dan menyenangkan
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
tidak meningkat karena di tulis di sendiri

Soal Post-test

Nama : *M. Ikhlas*

Nomor: *14*

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
Ya, karena ada error, typo, dan kesalahan. B.a. L.a.
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Tidak, karena saya sudah sering menulis puisi.
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi!
menambah wawasan, menambah ilmu, dan menambah pengetahuan.
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Tidak, sama saja.

Soal Post-test

Nama : *Uka.rye.dof.ryda*.....

Nomor : *02*.....

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!
tidak ada kesulitan, karena sudah terbiasa menulis puisi.....
.....
.....
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
tidak, karena sudah terbiasa menulis puisi.....
tidak ada kesulitan dalam membuat puisi.....
.....
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
puisi sangat menarik.....
.....
.....
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
tidak, karena sudah terbiasa menulis puisi.....
.....
.....

Soal Post-test

Nama: Syafa' Al-Fatah Fauzan

Nomor: 17

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

Masih sulit

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

Tidak

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Sangat menyenangkan dan menarik

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

Tidak banyak meningkat

Soal Post-test

Nama : Diandra Octaviano

Nomor : 8

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu!

Sangat

2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?

Lebih mudah

3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?

Menarik dan seru-seru saja

4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?

Ya

Soal Post-test

Nama : OKTA FIA MANASIKHANA
Nomor : 18 (diarahkan bebas)

1. Setelah menulis teks puisi, apakah masih ada kesulitan? Tuliskan pendapatmu.
Setelah sy menulis puisi saya sangat kesulitan untuk
menjaga rima
2. Setelah mendengarkan lagu tentang Virus Corona, apakah kamu lebih mudah membuat puisi?
Iya sangat mudah
3. Tuliskan kesanmu terhadap pembelajaran menulis puisi?
lebih seru dan mudah dan bagus
4. Setelah menggunakan media lagu tentang Virus Corona, apakah kemampuan menulis puisi kamu meningkat?
Iya karena gampang

LAMPIRAN 14

CATATAN LAPANGAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	1 Oktober 2022	Bertemu dengan guru untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah, serta konsultasi judul penelitian	Kantor guru
2.	6 Oktober 2022	Mengirimkan surat izin penelitian	Ruang TU (Tata Usaha)
3.	7 Oktober 2022	Penerimaan Perizinan Penelitian oleh Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah
4.	8 Oktober 2022	Bertemu dengan guru untuk konsultasi bagaimana penelitian yang akan dilakukan	Kantor guru
5.	10 Maret 2022	Bertemu dengan guru untuk konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus 1 dan siklus 2	Kantor guru
6.	12 Oktober 2022	Pelaksanaan Siklus 1	Ruang Kelas VIII
7.	15 Oktober 2022	Pelaksanaan Siklus 2	Ruang Kelas VIII
8.	17 Oktober 2022	Koordinasi dengan guru terkait penelitian yang sudah dilaksanakan	Kantor guru
9.	7 November 2022	Konsultasi dengan guru untuk data revisian dalam skripsi	Kantor guru
10.	12 November 2022	Pamitan kepada guru dan kepala sekolah, serta meminta tanda tangan untuk RPP	Ruang guru dan ruang kepala sekolah
11.	Untuk konsultasi dan koordinasi dengan guru secara lebih lanjut dilaksanakan melalui daring (WhatsApp)		

LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII



Gambar pada tahap prasiklus



Gambar pada tahap prasiklus



Gambar pada tahap siklus I



Gambar pada tahap siklus II



Gambar pada tahap siklus II

LAMPIRAN 18

HASIL TURNITIN

turnitin 18

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%